

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS ICT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA di MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA
NEGERI 7 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi sebagai syarat guna
Memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



OLEH:

MOH. ALFARIZI BASKARAYUDHA SUBARI

18.1.01.04.0006

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh:

Moh. Alfarizi Baskarayudha S.
NPM : 18.1.01.04.0006

Judul:

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS ICT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA di MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA
NEGERI 7 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : ... Juli 2022

PEMBIMBING 1

Drs. H. ZAINAL ARIFIN, M.M
NIDN. 0023086809

PEMBIMBING 2

BAYU SURINDRA, M.Pd.
NIDN. 0719108702

Skripsi Oleh

Moh. Alfarizi Baskarayudha Subari
NPM. 18.1.01.04.0006

Judul :

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS ICT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA di MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA
NEGERI 7 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Zainal Arifin, M.M. _____
2. Penguji I : Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd. _____
3. Penguji II : Bayu Surindra, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Moh. Alfarizi Baskarayudha S.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl lahir : Banyuwangi, 18 November 1998
NPM : 18.1.01.04.00z06
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa dalam Skripsi yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis ilmiah atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, ... Juli 2022
Yang menyatakan

Moh. Alfarizi Baskarayudha S.
NPM : 18.1.01.04.0006

MOTTO

“PERCAYALAH BAHWA SETIAP MANUSIA MEMILIKI JALAN
KESUKSESAN DI JALANNYA MASING-MASING”

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala rahmat serta nikmat dan segala doa serta air
mata yang terpanjatkan pada-Mu ya Allah...

Perjalanan panjang selama 4 tahun ini hamba masih sanggup berdiri sampai detik
ini, Banyak sekali keringat dan air mata yang membuat hamba dapat
menyelesaikan pendidikan ini. Dengan rahmat yang Engkau berikan, tiada kata
selain ucap syukur yang bisa terucap.

Dengan segala keridhoanmu hamba persembahkan karya ini untuk Alm. Ayah
saya walaupun beliau telah berpulang namun sosok seorang ayah menjadikan saya
bisa kuat untuk menyembunyikan segala kesedihan, hamba persembahkan pula
untuk ibu tercinta yang tegar dan sabar mendidik serta menyayangi hingga saat ini

Hamba berdoa agar ibu selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang, agar
dapat melihat anak laki-laki mu ini sukses dan dapat membalas budi kasih sayang

ABSTRAK

Moh. Alfarizi Baskarayudha Subari : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Keaktifan Siswa, di Masa Pandemi Covid-19, Pada Mata Pelajaran Ekonomi, Kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri 2022.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Media Pembelajaran Berbasis ICT, dan Keaktifan Siswa

Tujuan dari penelitian ini yaitu bahwa fasilitas belajar yang dimiliki peserta didik yang kurang menunjang dan beberapa peserta didik yang masih belum menerapkan atau belum mengerti dasar dari teknologi, informasi, dan komunikasi membuat antusias peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang aktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal, pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 84 orang. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dasar, analisis regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 23 dalam pengolahan data. Nilai signifikan yang diperoleh dari uji t variabel bebas fasilitas belajar (X1) dan media pembelajaran berbasis ICT (X2) terhadap variabel terikat keaktifan siswa sebagai berikut : fasilitas belajar (X1) adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $7,290 > t$ tabel 1,989 dan media pembelajaran berbasis ICT (X2) adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $6,032 > t$ tabel 1,989. Nilai signifikan yang diperoleh dari perhitungan uji f variabel bebas fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap variabel terikat keaktifan siswa yaitu $0,000 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} $34,433 > F_{tabel}$ 3,11.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (Information and Communication Technology) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UNP Kediri.
2. Dr. Subagyo M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri.
3. Bayu Surindra, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP Kediri dan Dosen Pembimbing II.
4. Drs. H. Zainal Arifin, M.M selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi UNP Kediri yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada saya selama 4 tahun terakhir ini.
6. Yuni Julaikah, M.Pd., selaku Guru Pamong PLP 1 dan 2 di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

7. Pihak SMA Negeri 7 Kota Kediri yang sudah memberikan izin penelitian skripsi.
8. Para responden yang telah meluangkan waktunya guna mengisi kuisioner untuk penelitian skripsi.
9. Keluarga terutama Ibu saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a serta selalu mengkhawatirkan dan menunggu saya pulang dari kampus.
10. Elita Rahma yang sudah menemani saya selama 5 tahun walaupun hanya singgah.
11. Ayu Kusuma Ningrum selama beberapa bulan ini meluangkan waktu, menemani dan memberikan semangatnya untuk saya.
12. Semua pihak teman, sahabat, dan orang-orang yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, ... Juli 2022

Moh. Alfarizi Baskarayudha S.
NPM : 18.1.01.04.0006

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	14
A. Belajar.....	14
1. Pengertian Belajar.....	14
2. Unsur-Unsur Belajar	15
3. Faktor yang mempengaruhi belajar	16
B. Fasilitas Belajar.....	17
1. Pengertian fasilitas belajar	17
2. Fungsi Fasilitas Belajar	20
3. Macam-macam fasilitas belajar	22
4. Faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar	24
5. Indikator Fasilitas Belajar	25

C. Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>)	27
1. Pengertian media pembelajaran.....	27
2. Fungsi media pembelajaran berbasis ICT	29
3. Macam-macam media pembelajaran berbasis ICT	30
4. Faktor yang mempengaruhi Media pembelajaran berbasis ICT	32
5. Indikator media pembelajaran berbasis ICT	33
D. Keaktifan Siswa	34
1. Pengertian keaktifan	34
2. Macam-macam keaktifan	36
3. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar	37
4. Indikator keaktifan belajar	39
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	42
F. Kerangka Berpikir	44
G. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Variabel Penelitian	48
1. Identifikasi variable penelitian	48
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	51
1. Pendekatan Penelitian	51
2. Teknik Penelitian.....	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
1. Tempat penelitian	52
2. Waktu Penelitian.....	52
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel.....	54
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	54
E. Instrumen Penelitian.....	55
1. Pengembangan Instrumen	56

2.	Validasi dan Reliabilitas Instrumen	58
F.	Teknik Pengumpulan Data	59
1.	Sumber Data	59
2.	Teknik Pengumpulan Data	61
G.	Teknik Analisis Data	61
1.	Jenis Analisis	61
2.	Uji Asumsi Klasik	62
3.	Analisis regresi linier berganda	64
4.	Uji koefisien determinasi	64
5.	Uji Hipotesis	64
H.	Norma Keputusan	66
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A.	Gambaran Umum Subjek Penelitian	67
1.	Deskripsi Lokasi	67
2.	Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 7 Kota Kediri	68
3.	Tugas dan Wewenang	70
B.	Deskripsi Data Variabel	75
1.	Deskripsi Variabel Bebas Fasilitas Belajar	75
2.	Deskripsi Variabel Bebas Media pembelajaran Berbasis ICT	77
3.	Deskripsi Variabel Terikat Keaktifan Belajar	78
C.	Analisis Data	79
1.	Uji Validitas	79
2.	Uji Reliabilitas	81
3.	Uji Asumsi Klasik	83
4.	Analisis Uji Regresi Berganda	87
5.	Koefisien Determinasi Ganda (R²)	88
D.	Pengujian Hipotesis	89
1.	Uji parsial (Uji t)	89
2.	Uji simultan (Uji F)	91
E.	Pembahasan	92

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 3.2 Matrik Jadwal Kegiatan Penelitian	53
Tabel 3.3 Keterangan perskoran.....	56
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	57
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Belajar	75
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Mengenai Media Pembelajaran Berbasis ICT .	77
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Keaktifan Belajar	78
Tabel 4.4 Variabel Fasilitas Belajar.....	79
Tabel 4.5 Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT	80
Tabel 4.6 Variabel Keaktifan Belajar	81
Tabel 4.7 Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar	81
Tabel 4.8 Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT	82
Tabel 4.9 Variabel Keaktifan Belajar	82
Tabel 4.10 Uji Kolomogorov-Smirnov Test	83
Tabel 4.11 Uji Multikolonieritas	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Durbin Watson	86
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda	87
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Ganda	88
Tabel 4.15 Interpretasi Koefisien Determinasi	88
Tabel 4.16 Uji Parsial (Uji t) Variabel X1 Terhadap Y	89

Tabel 4.17 Uji Parsial (Uji t) Variabel X2 Terhadap Y	90
Tabel 4.18 Uji Simultan (Uji f)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian	45
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Kota Kediri	70
Gambar 4. 2 Tanggapan Responden Variabel Fasilitas Belajar	76
Gambar 4. 3 Tanggapan Responden Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT	77
Gambar 4. 4 Tanggapan Responden Keaktifan Siswa (Y)	79
Gambar 4. 5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa	102
Lampiran 2 Kuisisioner	107
Lampiran 3 Hasil Kuisisioner Online	110
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuisisioner	114
Lampiran 5 Data Mean	126
Lampiran 6 Uji Validitas	128
Lampiran 7 Uji Reliabilitas	130
Lampiran 8 Output SPSS Versi 23	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melanjutkan pembangunan di segala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana bangsa untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa. Hal tersebut merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat bersaing dengan negara maju lainnya.

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan peradaban manusia menuntut setiap orang untuk selalu maju. Salah satunya dengan melalui pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar manusianya itu sendiri. Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin diri, kepribadian, keaktifan, kemandirian dan

kepercayaan diri sedangkan dari luar diri peserta didik antara lain lingkungan sekolah, keluarga, fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

Fungsi dari pendidikan juga tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Tujuan terpenting dari fungsi pendidikan yang utama merupakan mengembangkan kemampuan, membentuk karakter peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan pengembangan potensi yang terdapat didalam peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti dan berbuat baik kepada sesama. Visi yang dibawa Pendidikan nasional merupakan perwujudan dari sistem pendidikan nasional Sebuah lembaga sosial yang kuat dan berwibawa yang memberdayakan semua warga negara Negara Indonesia sedang berkembang menjadi Indonesia yang berkualitas sehingga mereka bisa proaktif menjawab tantangan zaman (Wahyudi, 2012).

Perkembangan membawa keuntungan baik bagi pengajar maupun peserta didik, hal ini terbukti bahwa saat proses belajar mengajar lebih sering menggunakan media pembelajaran seperti *Power Point*, *Google Slides*, *Emaze*, *Keynotes*, dan *Libre Office* untuk menyampaikan materi-materi dengan cara presentasi, sedangkan bagi peserta didik mereka sangat mudah menangkap materi yang disampaikan dengan menggunakan media tersebut dan kebanyakan peserta didik lebih suka dengan cara tersebut dibandingkan menyampaikan materi hanya dengan ceramah dan itu terlihat monoton.

Proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan mulus ada beberapa tahapan dan tentunya akan menemukan hambatan-hambatan dalam melakukan proses tersebut. Dalam perkembangan zaman guru harus mengarahkan peserta didik agar mampu untuk memanfaatkan teknologi, tidak hanya menggunakan referensi buku tetapi juga melalui sumber-sumber belajar yang lainnya. Seperti yang dialami pada sekarang ini semakin canggih teknologi semakin berkembang pula pendidikan yang modern dengan menggunakan media-media pembelajaran tertentu.

Pembelajaran jarak jauh tercantum pada (No. 20 tahun 2003) bab 1 pasal 1 nomer 15 yaitu :

“Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai media sumber belajar melalui teknologi, komunikasi, informasi dan media lain.”

Berdasarkan uraian diatas bahwa pendidikan harus menciptakan dan menghasilkan peserta didik yang berpotensi sesuai ketentuan sehingga

dengan prestasi peserta didik akan memperoleh nama harum bagi lembaga pendidikan yang ditempuhnya. Tetapi seiring dengan berjalannya perkembangan yang modern peserta didik juga dituntut untuk mengenal teknologi. Proses belajar tidak selamanya berjalan sesuai dengan keinginan, ada kalanya hambatan seringkali dijumpai sehingga para tenaga pendidik harus bisa menjalaninya. Apalagi adanya perubahan kondisi dan situasi yang mengharuskan guru dan peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh secara terpisah dengan menggunakan berbagai sumber baik itu teknologi, informasi, komunikasi dan media pembelajaran lainnya.

Pada permasalahan yang dialami belakangan ini di luar dugaan berbagai negara dikejutkan dengan wabah penyakit yang dikenal dengan *Covid-19* atau *Corona Virus*. Berdasarkan laporan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020, *Coronavirus* merupakan virus terbesar yang dapat menyerang hewan dan manusia. Asal wabah virus ini yaitu dari Wuhan, China yang terkonfirmasi penyebarannya pada bulan Desember 2019. Virus tersebut baru terkonfirmasi masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020, penyebaran virus ini sangat cepat sudah banyak kasus diberbagai dunia hingga angka kematian yang diakibatkan *covid-19* ini cukup tinggi termasuk di Indonesia. Akibat dari wabah penyakit ini semua aktivitas baik di bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata dan lainnya lumpuh total sehingga segala aktifitas harus dirumahkan agar dapat mengurangi resiko penularan.

Mencegah penyakit ini adalah dengan menjaga diri kita sendiri, tentu saja dengan mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan, menjaga kebersihan

yaitu dengan selalu mencuci tangan, membawa *handsanitizer* dan mengkonsumsi suplemen vitamin C agar meningkatkan kekebalan tubuh. Semakin meningkatnya kasus *covid-19* ini pemerintah dari berbagai negara mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau *lockdown* bertujuan guna membatasi aktifitas dan agar dapat memutus mata rantai *covid-19* dengan cepat. Pemerintah menghimbau untuk melakukan aktifitasnya dari rumah, bekerja dari rumah tak terkecuali belajar dari rumah.

Pada sektor pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud RI Nomer : 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/242/2021 dan Nomer 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Fasilitas belajar pada dunia pendidikan identik dengan fasilitas pendidikan. Sehingga dapat diartikan jika fasilitas pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar oleh guru kepada murid agar pembelajaran bisa berjalan efektif, efisien, teratur, dan lancar baik hal tersebut diadakan secara langsung maupun tidak langsung atau berupa benda bergerak maupun tidak bergerak. Setiap peserta didik memiliki cara berbeda dalam belajar, bagi peserta didik yang memiliki fasilitas belajar yang menunjang segala aktifitas pembelajaran dan bisa memahami atau menerapkan teknologi, informasi dan komunikasi tentu saja sangat mudah dalam penerapan kegiatan pembelajaran yang aktif dan

efisien. Sedangkan bagi peserta didik yang tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang segala aktifitas pembelajaran dan sedikit belum bisa memahami atau menerapkan media teknologi akan sulit menerima materi yang diberikan guru, sehingga peserta didik akan cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Memasuki era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini menjadi keharusan dan pentingnya penggunaan *ICT (information and Communication Technology)* teknologi komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan TIK untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu melalui akses yang terbuka lebar ke pengetahuan dan manajemen dalam kualitas pendidikan. Penyediaan sistem teknologi informasi dan komunikasi Menyebarkan informasi secara luas, cepat, efektif dan efisien dalam setiap sudut dunia. Teknologi informasi mengikuti perkembangan zaman pengembangan dan adanya dukungan teori serta komunikasi belajar hingga berlatih. Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini, memberikan dampak terhadap dunia dan tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya penyesuaian dan penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Fasilitas media pembelajaran yang memadai juga merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk memicu munculnya keaktifan pada siswa.

Keaktifan merupakan salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran. Keaktifan merupakan tanda bagi guru bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik atau tidak. Keaktifan siswa dapat dilihat dari seringnya siswa yang bertanya kepada guru maupun dengan temannya. Menurut (Wibowo, 2016) keaktifan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang bersifat fisik maupun non fisik dalam proses kegiatan pembelajaran yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Aktifitas belajar yang berhasil harus dilakukan melalui berbagai aktivitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik artinya kegiatan belajar yang dilakukan siswa dengan giat, aktif menggerakkan anggota badanm berbuat sesuatu, tidak hanya duduk mendengarkan. Sedangkan aktifitas psikis (kejiwaan) adalah keadaan jiwa yang ikut bergerak dan berfungsi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan dasar dalam pengetahuan diri peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi para peserta didik selama sekolah di masa pandemi *covid-19* ini diantaranya kebanyakan para peserta didik tidak menyukai pembelajaran daring dan lebih menyukai pembelajaran tatap muka walaupun terbatas. Seringkali peserta didik membuka media pembelajaran seperti *google classroom*, *live work sheet*, *zoom*, *whatsapp group*, dan aplikasi media pembelajaran lainnya. Belum lagi apabila terdapat kendala

dalam mengakses berbagai media pembelajaran tersebut, seperti susah sinyal, kuota yang cepat habis, tidak memiliki perangkat belajar yang mendukung, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kedua hal yaitu fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT disini saling berhubungan dalam rangka membangun keaktifan peserta didik. Oleh karena itu kedua hal ini perlu diterapkan pada situasi di masa pandemi *covid-19* ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 7 Kota Kediri, sekolah tersebut juga terdampak dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*. Ketika pembelajaran daring tidak mudah dilakukan peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Melihat dari masalah kondisi darurat seperti ini terlihat bahwa fasilitas belajar yang dimiliki peserta didik yang kurang menunjang dan beberapa peserta didik yang masih belum menerapkan atau belum mengerti dasar dari teknologi, informasi, dan komunikasi membuat antusias peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang aktif.

Dampak dari hal tersebut membuat keaktifan siswa yang dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran kurang efektif yaitu dibuktikan ketika pembelajaran daring peserta didik merasa jenuh ketika belajar, terkadang peserta didik pun juga merasa malas karena hanya membaca materi yang diberikan oleh guru, kurangnya fasilitas belajar siswa dirumah yang memadai dan kurang pemahannya peserta didik mengenai media teknologi, informasi, dan komunikasi. Oleh sebab itu peneliti mengambil penelitian tentang

“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, and Communication, Technology) Terhadap Keaktifan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas bahwa masalah adalah kesenjangan antara rencana dan pelaksanaan. Pada pembahasan ini penulis menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas atau biasa disebut identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar yang tidak semua peserta didik ditunjang atau memiliki kelengkapan fasilitas belajar, kerusakan fasilitas yang terdapat di sekolah, tidak meratanya fasilitas yang dimiliki setiap sekolah, kurang lengkapnya sumber belajar yang terdapat di sekolah.
2. Media pembelajaran berbasis ICT masih kurang diterapkan oleh guru, kurangnya media pembelajaran yang bervariasi sedangkan media pembelajaran salah satu faktor pendukung guna menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.
3. Keaktifan siswa masih rendah disebabkan karena kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, interaksi antara peserta didik dan guru hanya satu arah saja, kurangnya timbal balik antara peserta didik dengan guru ketika ditanyai terkait materi yang disampaikan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah ruang lingkup untuk membatasi permasalahan yang akan diuji dalam penelitian. Maka dari itu penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, adapun pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar yang tersedia di sekolah mencakup tersedianya wifi di sekolah, LCD proyektor dan fasilitas pendukung lainnya yang digunakan untuk menunjang pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
2. Media pembelajaran berbasis ICT yang akan dibahas dalam penelitian ini dilihat dari interaktif dan kreatif guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran saat kegiatan belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
3. Keaktifan siswa yang akan dibahas dalam penelitian ini ditinjau dari keaktifan siswa saat bertanya, memahami materi dan menemukan informasi baru, serta mengkomunikasikan hasil dari pemikiran siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
4. Responden yang dituju ialah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 7 Kota Kediri pada mata pelajaran ekonomi.
5. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri?
3. Bagaimana Pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dari keterangan diatas tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau dampak yang baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran fasilitas belajar yang memadai agar peserta didik nyaman dan dapat memperoleh banyak informasi yang terkait dalam pembelajaran serta dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat pada khususnya dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi lembaga pendidikan/sekolah

Diharapkan penelitian ini menjadi pertimbangan dalam memilih media pembelajaran berbasis ICT dan fasilitas belajar untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber sehingga peserta didik tidak merasa ketinggalan informasi dan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat yang sesuai dan menarik peserta didik. Selain itu penelitian ini dapat juga dimanfaatkan untuk

meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kearah yang lebih baik.

b. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini sebagai informasi dalam mengoptimalkan keaktifan belajar dengan cara memanfaatkan fasilitas belajar dan media pembelajaran yang berbasis ICT yang memadai sebagai perangkat pembelajaran untuk mengumpulkan berbagai informasi dari sumber-sumber yang lain.

c. Bagi Perguruan tinggi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah bahan referensi pada bidang karya ilmiah khususnya di bidang pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi rujukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan analisis pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan dampak yang baik dari dalam diri peneliti baik itu sifat atau sikap dan masukan pada khususnya para peneliti supaya dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya pada analisis pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Arti belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar menurut (Ausubel, 2013) merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Pengertian belajar menurut (Hamalik, 2001) merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu.

Belajar menurut (Aida, 2012) dianggap sebagai upaya sadar individu untuk menguasai perubahan kognitif, emosional, dan keduanya secara keseluruhan. Keterampilan psikomotor, tetapi sebenarnya proses pembelajaran di sekolah tampaknya ada kecenderungan kuat untuk mencari perubahan aspek kognitif (intelektual) yang dilakukan dengan berbagai cara pendekatan khusus, strategi, model pembelajaran. Upaya mengajarkan siswa untuk mengembangkan sumber daya manusia, guru harus memiliki banyak peran untuk menciptakan kondisi pendidikan dan pembelajaran yang aktif. Oleh sebab itu, apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak

memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah, maka dapat dikatakan bahwa belajar belum sempurna.

Dilihat dari pendapat beberapa ahli bahwa seluruh rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar didalam diri seseorang dan mengakibatkan perubahan pada dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran. Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses pembelajaran sebagai suatu sistem sistematis yang berarti keteraturan, dalam hal ini harus dilakukan dengan urutan dan langkah-langkah tertentu. Pembelajaran merupakan keterpaduan antara proses mengajar dan belajar, hal ini terjadi karena adanya interaksi dan komunikasi antara peserta didik dan guru.

Kegiatan pembelajaran adalah terjemahan dari kata instruction, yang diasumsikan dapat mempermudah peserta didik mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio dan lain sebagainya sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator.

2. Unsur-Unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berkaitan sehingga terjadi perubahan perilaku seseorang. Menurut (Hamalik, 2001) mengatakan bahwa unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar terdiri dari:

a. Motivasi siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan atau tindakan tertentu.

b. Bahan belajar

Bahan belajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian dari guru.

c. Alat bantu belajar

Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi efektif dan efisien.

d. Suasana belajar

Suasana belajar penting bagi keberlangsungan belajar, artinya suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan gairah belajar.

e. Kondisi subjek belajar

Kondisi subjek belajar turut menentukan kegiatan dan keberhasilan belajar. Siswa dapat belajar secara efektif dan efisien apabila berbadan sehat, siap untuk melakukan pembelajaran, memiliki bakat khusus, dan memiliki minat belajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila unsur-unsur tersebut terpenuhi.

3. Faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut (Dimiyati, 2006) digolongkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

Tabel 2.1 Faktor Belajar

Faktor Eksternal	Faktor Internal
Kondisi lingkungan	Jasmani
Kondisi keluarga	Psikologi
Kondisi sekolah	Kelelahan

B. Fasilitas Belajar

1. Pengertian fasilitas belajar

Arti sarana seringkali disamakan dengan kata fasilitas. Lebih luas fasilitas diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. Usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana. Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak, maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah.

Menurut (Ibrahim Bafadal, 2004) mendefinisikan, “Sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah”. Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk

memudahkan, melancarkan, dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah.

Keberhasilan dalam belajar seorang siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang ada, baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar yang memadai kebutuhan dalam proses belajar mengajar akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Pemakaian fasilitas secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk berprestasi. Fasilitas belajar menurut (Arianto, 2008) adalah fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan pratikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana pendidikan harus direncanakan dan diusahakan secara baik agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini tercakup dalam bidang administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Sudah menjadi suatu tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas belajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut PP RI No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana pasal 42 ayat 1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan

habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, ayat 2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain/tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Begitu pentingnya fasilitas dalam lembaga pendidikan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Bisa saja diklaim bahwa fasilitas pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Fasilitas belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar baik fasilitas belajar di sekolah dan di rumah. Setiap komponen fasilitas belajar mempunyai fungsi tersendiri. Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Fasilitas belajar digunakan guru dan juga oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta

mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan hasil siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha belajar. Fasilitas yang dapat memudahkan tersebut berupa benda-benda atau alat - alat. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana sekolah yang meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

2. Fungsi Fasilitas Belajar

Menurut (Al Zuhry & Ghofur, 2021) Fungsi atau manfaat fasilitas belajar, yaitu:

- a. Fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- c. Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.
- d. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa).

Menurut (Mulyasa, 2009) fungsi atau kegunaan fasilitas atau sarana belajar secara umum sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (hanya dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c. Menggunakan media atau sarana pendekatan secara tetap dan bervariasi dapat mengatasi sikap positif anak didik.
- d. Mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut (Azhar Arsyad, 2006) pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan prestasi belajar.
- b. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.
- c. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadi interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2002) tentang pemanfaatan media pengajaran dalam proses belajar siswa, sebagai berikut:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pelajaran lebih baik.
- c. Metode pelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

3. Macam-macam fasilitas belajar

Sedangkan menurut (Erni & Dewi, 2021) Fasilitas belajar atau sarana dan prasarana belajar dibagi menjadi tiga, yaitu sumber belajar, alat belajar dan pendukung belajar.

a. Sumber belajar

Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala hal diluar diri anak didik yang memungkinkannya untuk belajar, dapat berupa pesan, orang, bahan, alat teknik dan lingkungan. Uraian tersebut dapat dilihat dari definisi *AECT (Association For Education Communication Technology)* yang menyatakan sumber belajar sebagai berikut : sumber belajar untuk teknologi pendidikan meliputi semua sumber (data, orang, dan barang) yang dapat digunakan oleh siswa baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan fasilitas belajar.

Dari definisi sumber belajar diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut yang mengorganisasikan berbagai sumber belajar ke dalam sistem pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar.

b. Alat belajar

Alat belajar atau yang biasa disebut media pembelajaran merupakan bahan atau alat yang digunakan untuk membantu penyampaian dan penyajian materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat peraga baik alat elektronik maupun alat lainnya yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Alat belajar atau media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Dalam proses pembelajaran, alat belajar tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan. Penggunaan alat belajar selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, alat belajar juga mempunyai peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Punaji, 2005) alat belajar atau media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadi

proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

c. Prasarana

Pendukung pembelajaran bagian lain yang cukup penting dalam fasilitas belajar adalah prasarana pendukung berupa gedung, dalam hal ini ruang kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran. Diharapkan dalam ruangan atau gedung tersebut tercipta suasana yang kondusif guna kelancaran dan terciptanya tujuan pembelajaran.

4. Faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas belajar menurut (Djamarah, 2008) yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Gedung

Gedung sekolah merupakan tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Gedung sekolah yang bersih dan terawat akan senantiasa memberikan kenyamanan bagi siswa dalam proses belajar.

b. Ruang kelas

Suatu sekolah yang kurang ruang kelas, sementara jumlah peserta didik yang dimiliki dalam jumlah yang banyak melebihi daya tampung kelas, akan banyak menemukan masalah. Kegiatan belajar mengajar akan berlangsung kurang kondusif.

c. Laboratorium

Fasilitas sekolah membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar, guru dapat membimbing peserta didik melakukan percobaan di laboratorium. Dengan adanya laboratorium di sekolah peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam belajar dalam hal percobaan atau praktik yang tidak hanya melalui teori saja.

d. Perpustakaan

Perpustakaan di sekolah ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Perpustakaan sekolah adalah laboratorium baca di sekolah, kapan dan dimana ada waktu luang peserta didik harus datang kesana untuk membaca buku atau meminjam buku demi keberlangsungan belajar.

e. Ruang BK

Ruang BK merupakan tempat untuk membina dan berkonsultasi. Di sekolah tidak terlepas dari peserta didik menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah dengan berkonsultasi pada guru BK. Dalam menyelesaikan masalah diperlukan ruangan yang nyaman dalam membicarakan permasalahan sehingga peserta didik dapat menceritakan masalah yang dihadapi tanpa canggung.

5. Indikator Fasilitas Belajar

Menurut (Slameto, 2013) indikator fasilitas belajar antara lain sebagai berikut:

a. Ruang atau tempat belajar

Sebuah syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedia tempat belajar yang khusus. Setiap pelajar hendaknya

mengusahakan agar dapat menggunakan tempat belajar yang khusus. Tempat belajar di rumah yang nyaman yaitu cukup luas untuk aktifitas belajar, warna tembok yang menarik, dilengkapi ventilasi udara dan dilengkapi dengan penerangan yang cukup.

b. Perabot belajar

Benda-benda seperti perlengkapan belajar adalah benda-benda yang membantu tercapainya suatu proses belajar, yaitu : meja belajar khusus, kursi belajar khusus, lampu belajar, almari/rak buku dan rak sepatu.

c. Alat bantu belajar

Alat dan benda sebagai perlengkapan bantu belajar adalah alat tulis yang lengkap, jangka, busur derajat, dan alat hitung kalkulator dan laptop atau komputer. Semakin lengkap alat-alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik dan belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat-alat belajar secukupnya.

d. Sumber belajar

Sebagai sumber belajar bagi siswa yaitu buku pelajaran, akses internet, radio, majalah atau koran, dan televisi. Internet dapat diakses dengan handphone, laptop atau komputer yang terkoneksi internet.

e. Kelengkapan peralatan praktik

Peralatan praktik juga penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Faktor sarana sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gedung, ruangan, penerangan, meja kursi, buku,

alat praktik dan sebagainya. Sarana sekolah yang relevan akan membantu pencapaian hasil belajar yang baik.

C. Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)

1. Pengertian media pembelajaran

Secara umum, media merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari suatu tempat ke tempat lain. Media digunakan dalam proses komunikasi, termasuk kegiatan belajar mengajar. Menurut (Santyasa, 2007) proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yakni guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Menurut (Munadi, 2008) *ICT (Information and Communication Technology)* adalah sistem teknologi Informasi dan komunikasi, merupakan salah satu yang dapat dijadikan menjadi media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar.

Dari beberapa batasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

Menurut pendapat (Heinich, 1998) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Untuk selanjutnya disepakati bahwa yang dimaksud media pembelajaran, bukan sekedar benda fisik, namun segala sesuatu yang sudah berisi materi pembelajaran, yang memungkinkan seseorang memanfaatkannya untuk belajar guna memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap. Beberapa contoh media pembelajaran termasuk media tradisional (papan tulis, buku teks, handout, modul, lembar peraga, LKS, objek-objek nyata, slide OHP, pita video atau film, guru, dll.), media massa (koran, majalah, radio, televisi, bisokop, dll.), dan media pembelajaran baru berbasis ICT (komputer, CD, DVD, video interaktif, internet, sistem multimedia, konferensi video, dll.).

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran berbasis ICT adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi

instruksional di lingkungan siswa yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kata lain, media adalah sarana penyebaran informasi yang berupa perangkat keras, perangkat lunak, sistem jaringan dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi agar data dapat disebar dan diakses secara global (Pujiriyanto, 2012).

2. Fungsi media pembelajaran berbasis ICT

Media pembelajaran berbasis ICT memiliki kelebihan tersendiri bila dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. (Munir, 2010) mendeskripsikan fungsi yang dimiliki oleh media pembelajaran berbasis ICT sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas, karena dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah atau lebih sederhana.
- b. Dapat menjelaskan materi pembelajaran atau objek yang abstrak (tidak nyata, tidak dapat dilihat langsung) menjadi jelas (nyata dapat dilihat, dirasakan, atau diraba), seperti menjelaskan peredaran darah dan organ-organ tubuh manusia pada mata pelajaran sains.
- c. Dapat membentuk persamaan pendapat dan pandangan yang benar terhadap suatu objek, namun dalam bentuk nyata menggunakan media pembelajaran.
- d. Membantu pengajar menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga para siswa dengan mudah memahami, lama diingat dan mudah diungkapkan kembali.

- e. Menarik dan membangkitkan perhatian, minat, motivasi, aktifitas, dan kreatifitas belajar peserta didik, serta dapat menghibur siswa agar tidak bosan.
- f. Memancing keaktifan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan kesan di dalam pikiran para siswa.
- g. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

3. Macam-macam media pembelajaran berbasis ICT

Media pembelajaran berbasis ict mencakup segala teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan semua informasi dalam proses komunikasi. (Munir, 2010) terdapat 3 jenis yang termasuk ke dalam jenis-jenis media pembelajaran berbasis ICT yaitu:

a. Teknologi komputer

Teknologi komputer adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data dengan menggunakan prosedur yang sudah dirumuskan baik perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) pendukungnya. Di dalamnya termasuk prosesor (pengolah data), media penyimpan data/informasi (hard disk, CD, DVD, flash disk, memori, kartu memori, dll.), alat perekam (CD Writer, DVD Writer), alat input (keyboard, mouse, scanner, kamera, dll.), dan alat output (layar monitor, printer, proyektor LCD, speaker, dll.).

Media pembelajaran berbasis komputer atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (computer assisted instructional/ CAI). Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran interaktif

dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya program computer-assisted learning (CAL), konferensi komputer, surat elektronik atau elektronik mail (email), dan komputer multimedia yang kemudian disebut multimedia pembelajaran interaktif.

Pembelajaran melalui CAI ini bersifat offline, sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya akses ke internet. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktifitas peserta didik dengan sumber belajar (konten) yang ada pada computer (Warsita, 2008).

b. Teknologi multimedia

Multimedia adalah sarana komunikasi yang mengintegrasikan teks, grafik, gambar diam dan bergerak, animasi audio, dan media lain. atau dengan penjelasan lain media pembelajaran yang termasuk ke dalam teknologi multimedia adalah kamera digital, kamera video, player suara, player video, dll. Multimedia sering diartikan sebagai gabungan dari banyak media atau setidaknya terdiri lebih dari satu media. Multimedia dapat diartikan sebagai komputer yang dilengkapi dengan CD player, sound card, speaker dengan kemampuan memproses gambar gerak, audio, dan grafis dalam resolusi yang tinggi.

c. Teknologi telekomunikasi

Adalah peralatan atau perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi

dengan individu lainnya seperti halnya telepon seluler, dan faximile. Teknologi komunikasi ini sekarang berkembang semakin pesat. Kini tidak hanya dalam bentuk telepon seluler dan faximile saja namun bermacam-macam, seperti Handphone, e-mail, facebook, twitter dan lain sebagainya.

4. Faktor yang mempengaruhi Media pembelajaran berbasis ICT

- a. Media visual : media yang mampu menampilkan informasi dalam bentuk yang hanya dapat dilihat atau dibaca, misalnya gambar, foto, grafik, diagram, bagan, poster, kartun, komik, buku, dll.
- b. Media audial : media yang mampu menyajikan informasi dalam bentuk yang hanya dapat didengar, misalnya radio, tape recorder, laboratorium bahasa, player MP3, dll.
- c. Projected still media : media yang memerlukan proyektor untuk menampilkan informasi dalam bentuk gambar/tulisan yang tidak bergerak, misalnya transparansi slide, slide Powerpoint, micro ilm, dll.
- d. Project motion media : media yang memerlukan proyektor untuk menampilkan informasi dalam bentuk gambar/tulisan yang dapat bekerja, misalnya film, televise, video (VCD, DVD, VTR), computer dan sejenisnya.

Perkembangan teknologi ICT memungkinkan berbagai media pembelajaran yang mampu menyampaikan informasi dan materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi, film, bahkan interaksi.

5. Indikator media pembelajaran berbasis ICT

Beberapa hal didalam indicator pemilihan media pembelajaran menurut (anitah, 2010), yaitu sebagai berikut:

a. Variabel tugas

Guru menentukan jenis kemampuan yang diharapkan dari peserta didik sebagai hasil pembelajaran dalam memilih media yang akan digunakan.

b. Variable pembelajaran

Karakteristik peserta didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Guru menyadari bahwa peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda.

c. Lingkungan belajar

Hal yang termasuk didalamnya yaitu seperti biaya sekolah, ukuran ruang kelas, kemampuan mengembangkan materi baru, kemampuan guru dan kesediaan untuk usaha-usaha mendesain pembelajaran.

d. Lingkungan pengembangan

Untuk merencanakan penyajian yang baik, bila pengembangan sumber tidak mendukung.

e. Ekonomi dan budaya

Dalam pemilihan media perlu mempertimbangkan apakah media itu dapat diterima oleh pemakai dan sesuai dengan sumber dana serta peralatan yang tersedia.

D. Keaktifan Siswa

1. Pengertian keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat berusaha, mampu bereaksi, sedangkan kata keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan dalam mengkategorikan keaktifan dapat ditinjau dari dua hal yaitu keaktifan jasmani dan rohani. Keaktifan jasmani maupun rohani meliputi : (1) Keaktifan indera yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, dll. (2) Keaktifan akal. (3) Keaktifan ingatan.

Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan keaktifan siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Aktifitas siswa menjadi hal yang penting karena terkadang guru lebih menekankan pada aspek kognitif, dengan menekankan pada kemampuan mental yang di pelajari sehingga hanya terpusat pada pemahaman bahan pengetahuan. Aktif diartikan bahwa peserta didik mampu berinteraksi untuk menunjang pembelajaran. Guru harus menciptakan suasana hingga peserta didik aktif bertanya, memberikan tanggapan, mengungkapkan ide dan mendemonstrasikan gagasan atau idenya. Guru aktif akan memantau kegiatan peserta didik. Dengan memberikan kesempatan peserta didik aktif akan mendorong kreativitas peserta didik dalam belajar maupun memecahkan masalah (Amri, 2015).

Implikasi prinsip keaktifan dalam proses belajar menurut (Aunurrahman, 2009) terlihat dari beberapa kegiatan yaitu : (1) Memberi kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreatifitas dalam proses belajarnya. (2) Memberi kesempatan melakukan

pengamatan, penyelidikan. (3) Memberikan tugas individual atau kelompok melalui kontrol guru. (4) Memberikan pujian verbal dan non verbal terhadap siswa yang memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan. (5) Menggunakan multi metode dan multi media di dalam pembelajaran.

Siswa adalah suatu organisme yang hidup. Dalam dirinya terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa tersebut terdapat “prinsip aktif” yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah lakunya. Pendidikan atau pembelajaran perlu mengarahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangannya yang diharapkan. Potensi yang hidup perlu mendapat kesempatan kearah tujuan tertentu. Pendidikan modern lebih menitik beratkan pada aktivitas, dimana siswa belajar sambil bekerja, dengan bekerja, siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai. Sehubungan dengan hal tersebut, sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Hamalik, 2014).

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala usaha yang melibatkan siswa yang berupa aktivitas fisik (jasmani) maupun aktivitas psikis (mental). Kedua aktivitas tersebut harus saling berkaitan agar tercipta hasil belajar yang optimal.

2. Macam-macam keaktifan

Pada waktu mengajar guru harus mengusahakan siswanya aktif, baik jasmani maupun rohani. Menurut (Sriyono, 2016) keaktifan jasmani maupun rohani itu antara lain meliputi:

Tabel 2.3 Macam-Macam Keaktifan

Macam-macam Keaktifan	Contoh
Indera	Pendengaran, penglihatan, dan peraba
Akal	akal siswa harus aktif/diaktifkan untuk memecahkan masalah, serta pandangan dengan menimbang-nimbang dalam menyusun pendapat dan mengambil suatu keputusan.
Ingatan	pada waktu mengajar anak (siswa) harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali dari penyampaian yang sudah dijelaskan.
Emosi	siswa hendaknya senantiasa berusaha tetap menyukai pelajarannya.

Sedangkan menurut (Amri, 2015) aktifitas belajar siswa dapat digolongkan ke dalam beberapa hal, antara lain:

- a. Visual sama halnya seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan sebagainya.
- b. Lisan sama halnya seperti bercerita, tanya jawab, dan sebagainya.
- c. Mendengarkan sama halnya seperti mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dan mendengarkan pengarahan atau pandangan dari guru dan sebagainya.

- d. Gerak sama halnya seperti melakukan pergerakan di tempat laboratorium saat pelajaran praktik.
- e. Menulis sama halnya seperti mencatat, mengarang, membuat surat, membuat karya tulis, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan kegiatan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, untuk memperoleh suatu pengalaman baru dengan melibatkan mental maupun fisik yang keduanya saling mendukung agar membuahkan hasil yang optimal. Dan dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar adalah hasil dari aktivitas belajar itu sendiri yang merupakan segala kegiatan bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif serta tujuan belajar mengajar itu sendiri dapat tercapai dengan semestinya.

3. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar

Menurut (Muhibbin, 2013) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar (approach to learning) sebagai berikut:

a. Faktor internal

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan belajar meliputi :

- 1) Inteligensi (IQ) atau tingkat kecerdasan peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya.
- 2) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- 3) Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.
- 4) Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- 5) Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun yang termasuk dari faktor eksternal antara lain :

- 1) Lingkungan sosial. Meliputi : para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.

2) Lingkungan non sosial. Meliputi : gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor ini merupakan segala cara atau strategi yang digunakan guru maupun peserta didik dalam menunjang efektivitas dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran materi tertentu. Pada faktor ke tiga ini merupakan rekayasa proses pembelajaran dilakukan, seperti pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan media belajar yang interaktif.

4. Indikator keaktifan belajar

Menurut (Sanjaya, 2010) terdapat beberapa indikator yang menunjukkan ciri-ciri keaktifan belajar siswa, antara lain yaitu:

Tabel 2.3 Indikator Belajar

Indikator Keaktifan Belajar	
a. Keaktifan siswa pada proses perencanaan	1) Adanya keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta pengalaman yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan pembelajaran.
	2) Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun rancangan pembelajaran.
	3) Adanya keterlibatan dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan.
b. Keaktifan siswa pada proses pembelajaran.	1) Adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual dalam setiap

	proses pembelajaran.
	2) Siswa belajar secara langsung. Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, mengoperasikan, melakukan sendiri, dan lain sebagainya.
c. Keaktifan siswa pada evaluasi pembelajaran.	1) Adanya keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.
	2) Keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan tes, dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya.
	3) Kemauan siswa menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitan antara keduanya membentuk aktivitas belajar yang efektif. Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar, jenis aktivitas yang dapat dilakukan menurut (Sardiman, 2001) yaitu diantaranya:

a. Belajar *Visual Activities*

Visual Activities yang termasuk di dalamnya misalnya : membaca, memerhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

b. Belajar *Oral Activities*

Oral Activities yang termasuk yaitu menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

c. *Listening Activities*

Listening Activities sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

d. *Writing Activities*

Writing Activities seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

e. *Drawing Activities*

Drawing Activities seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

f. *Motor Activities*

Motor Activities seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.

g. *Mental Activities*

Mental Activities sebagai menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

h. *Emotional Activities*

Emotional Activities seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang gugup.

Berdasarkan dari beberapa pendapat menurut para ahli diatas, maka keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan potensi sendiri termasuk ilmu dan pengetahuannya.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Secara umum pengertian penelitian terdahulu adalah sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu juga bisa berfungsi sebagai sumber inspirasi yang nantinya membantu pelaksanaan penelitian. Selain itu peneliti juga bisa memeriksa apa yang kurang dan kelebihan untuk dikembangkan. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan bahan referensi pada penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Roviyana Pravita Sari (2017)	Pemanfaatan media pembelajaran berbasis <i>information and communication technology (ICT)</i> dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2016/2017	$Y = \text{Keaktifan Belajar}$ $H_1 = \text{Media Pembelajaran Berbasis information and communication technology (ICT)}$ $H_2 = \text{Fasilitas Belajar}$	Mengetahui hasil Pemanfaatan media pembelajaran berbasis <i>information and communication technology (ICT)</i> dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2016/2017
2.	Nur Riwayati (2015)	Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa	$Y = \text{Hasil Belajar}$ $H_1 = \text{Fasilitas Belajar}$ $H_2 = \text{Disiplin}$	Mengetahui hasil Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode

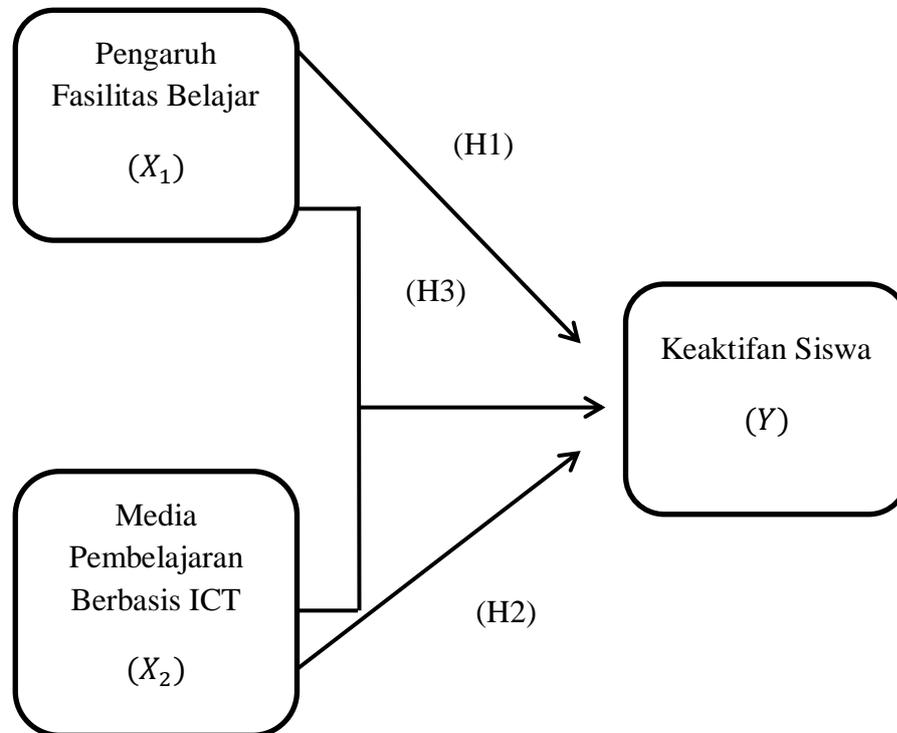
		Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015	Belajar $H_3 =$ Metode Guru	Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015
3.	Maradona	Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016	$Y =$ Keaktifan Belajar $H_1 =$ Faktor yang mempengaruhi	Mengetahui hasil Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016
4.	M. Mukhoffin Alfany (2016)	Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII MTS Negeri Jabung Blitar	$Y =$ Hasil Belajar $H =$ Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT	Untuk Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII MTS Negeri Jabung Blitar
5.	Anggraini (2015)	Pengaruh Motivasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pokok Bahasan	$Y =$ Hasil Belajar $H_1 =$ Motivasi $H_2 =$ Keaktifan Belajar Siswa	Untuk mengetahui ada tindakan Pengaruh Motivasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil

		Statistika Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Godean		Belajar Matematika pokok Bahasan Statistika Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Godean
--	--	---	--	---

F. Kerangka Berpikir

Semua jenis dalam penelitian yang akan dilakukan pasti harus memerlukan kerangka berfikir sebagai patokan dalam menentukan arah dalam penelitian yang akan dilakukan, hal ini menghindari terjadinya peluasan pengertian yang akan mengakibatkan penelitian ini menjadi tidak fokus sebagai alur piker pada penelitian. Bagian ini di kemukakan di kerangka berfikir tentang masalah yang akan dibahas dan diteliti selanjutnya, yakni menyangkut “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Media Pembelajaran Berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* Terhadap Keaktifan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri”.

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dibuat, jadi kerangka berfikir dapat di gambarkan sebagai berikut, seperti gambar 2.2 di bawah ini:



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

H_a : Pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa

H_b : Pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa

H_c : Pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis Ict terhadap keaktifan siswa

G. Hipotesis

Menurut (Arikunto, 2010) hipotesis ini didefinisikan adalah sebagai alternative dugaan jawaban yang dibuat oleh penelitian bagi problematika yang diajukan di dalam penelitian. Dugaan jawaban itu adalah suatu kebenaran yang sifatnya sementara, yang tentu akan di uji kebenarannya itu dengan data yang dikumpulkan dengan melalui penelitian. Dengan kedudukan tersebut maka hipotesis tersebut dapat berubah menjadi kebenaran, namun juga tentu dapat tumbang dari kebenaran.

Dengan demikian berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir di dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

H_1 = Terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif media pembelajaran berbasis *ICT* terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

H_2 = Terdapat pengaruh positif media pembelajaran berbasis *ICT* terhadap keaktifan siswa di masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis *ICT* terhadap keaktifan siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

H_3 = Terdapat pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis *ICT* terhadap keaktifan siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter. Tujuan utama dari metode kuantitatif adalah menghasilkan suatu generalisasi yaitu suatu pernyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan.

1. Identifikasi variable penelitian

a. Variabel *Independent* (Bebas)

Merupakan variabel yang sering disebut sebagai stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono, 2018). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) pengaruh fasilitas belajar, (2) pengaruh media pembelajaran berbasis ICT.

Fasilitas belajar (X1), merupakan elemen penting yang bisa disebut juga faktor utama dan faktor pendukung dalam terlaksananya proses pembelajaran, dengan fasilitas belajar yang memadai membuat peserta didik merasa aman, nyaman dan menjadikan peserta didik aktif dalam

proses belajar-mengajar. Media pembelajaran berbasis ICT (X2), merupakan media pembelajaran yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan sehingga terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien dalam proses pembelajaran.

b. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini variabel dependent yaitu keaktifan belajar siswa (Y). Pada dasarnya kegiatan pembelajaran juga untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa melalui berbagai interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel merupakan suatu obyek penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *dependent* atau terikat dan variabel *independent* atau bebas.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Fasilitas Belajar (X1)	Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Sudah menjadi suatu tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas belajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana <ol style="list-style-type: none"> a. Alat-alat pembelajaran meliputi : buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat tulis, dan alat-alat praktik. 2. Prasarana <ol style="list-style-type: none"> a. Perlengkapan sekolah meliputi : ruang kelas, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, perpustakaan dan laboratorium. 3. Jalan menuju sekolah 4. Akses angkutan umum 5. Penerangan
2.	Media Pembelajaran Berbasis Ict (X2)	Media pembelajaran Ict merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan media pembelajaran berbasis Ict 2. Frekuensi pemanfaatan media berbasis Ict 3. Pemahaman siswa terhadap materi

		mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.	
3.	Keaktifan Siswa (Y)	keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala usaha yang melibatkan siswa yang berupa aktivitas fisik (jasmani) maupun aktivitas psikis (mental). Kedua aktivitas tersebut harus saling berkaitan agar tercipta hasil belajar yang optimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan memberikan informasi 2. Bertanya kepada guru atau siswa lain 3. Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa 4. Diskusi atau memecahkan masalah 5. Mengerjakan tugas yang diberikan 6. Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat pembelajaran

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, hal ini untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

2. Teknik Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) teknik penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat terhadap fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan, memotret, atau menemukan fakta, ciri, dan hubungan antara fenomena yang sedang diteliti secara sistematis, aktual dan faktual.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat SMA sederajat yaitu di SMA Negeri 7 Kediri yang beralamat Jl. Penanggungan No. 4, RT. 34/RW. 07, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Adapun aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama tujuh bulan yaitu terhitung mulai bulan Oktober tahun 2021 hingga bulan April tahun 2022.

Namun tidak menutup kemungkinan pelaksanaan kegiatan penelitian dapat berjalan lebih cepat ataupun lambat, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.2 Matrik Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Tahun						
	2021			2022			
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Ap
Pengajuan judul	■						
Proposal		■					
Bab I		■					
Bab II				■			
Bab III					■		
Pengumpulan Data					■		
Analisis Data						■	
Pembahasan						■	
Bab IV						■	
Bab V							■
Abstrak							■
Laporan Penelitian							■

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2010) mendeskripsikan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin melakukan penelitian semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya termasuk penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang sedang diteliti, dalam hal ini yang menjadi populasi adalah kelas X IPS di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2010) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga kelas X IPS di SMA Negeri 7 Kota Kediri sebanyak 105 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran et al., 2017).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan salah satu metode dari pengambilan sampel *simple random sampling*. Dapat disebutkan *simple* (sederhana) karena pengambilan dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

Menurut rumus Slovan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Populasi

e : tingkat kesalahan maksimum yang masih bisa ditolerir yaitu 5%
 peneliti menetapkan jumlah sampel adalah

Diketahui :

$$N = 105$$

$$n = 5\%$$

maka :

$$n = \frac{105}{1+105(0,5)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+105(0,0025)}$$

$$n = \frac{105}{1+0,2625}$$

$$n = 84$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden.

E. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) instrumen penelitian adalah alat yang memungkinkan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati, sarana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memungkinkan untuk mengumpulkan data tentang kapasitas belajar dan kemauan belajar siswa.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu/alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi

yang diamati, agar dalam proses penelitian mempermudah peneliti melakukan sebuah penelitian.

1. Pengembangan Instrumen

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan *kuesioner* (angket) yang akan diberikan pada siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 7 Kota Kediri.

Responden hanya diperbolehkan menentukan jawaban dari alternatif diatas. Selanjutnya jawaban dari responden diberi nilai serta penilaian ini terdiri dari pernyataan yang positif mempunyai sifat yang terbesar, sampai pernyataan yang negatif mempunyai nilai terendah.

Tabel 3. 3 Keterangan perskoran

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk bisa menyusun pertanyaan maka peneliti juga memerlukan kisi-kisi sebagai acuannya. Dibawah ini adalah kisi-kisi dari setiap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Fasilitas Belajar (X1)	1. Sarana a. Alat-alat pembelajaran meliputi : buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat tulis, dan alat-alat praktik.	1-3	3
	2. Prasarana a. Perlengkapan sekolah meliputi : ruang kelas, lapangan olahraga, ruang ibadah, b. ruang kesenian, perpustakaan dan laboratorium.	4-9	6
	3. Jalan menuju sekolah	10-12	3
	4. Akses angkutan umum	13-15	3
	5. Penerangan	16-17	2
Media Pembelajaran Berbasis Ict (X2)	1. Ketersediaan media pembelajaran berbasis ICT	18-19	2
	2. Frekuensi pemanfaatan media berbasis ICT	20-21	2
	3. Pemahaman siswa terhadap materi	22-25	4
Keaktifan Siswa (Y)	1. Mencari dan memberikan informasi	26	1
	2. Bertanya kepada guru atau	27	1

	siswa lain		
	3. Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa	28	1
	4. Diskusi atau memecahkan masalah	29	1
	5. Mengerjakan tugas yang diberikan	30	1

2. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Suatu instrumen dimana apabila pengukurannya bisa dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat. Pada program SPSS uji validitas yang sering digunakan peneliti yaitu menggunakan korelasi *bivariate person* dan *corrected item-total correlation*.

Menurut (Supriyadi, 2014) bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk uji validitas instrumen. Terdapat dua jenis validitas instrumen sebagai berikut:

- 1) Validitas isi : biasa disebut dengan *face validity*, ditentukan berdasarkan landasan teori atau pendapat para pakar ahli.
- 2) Validitas kriteria : validitas ini diukur dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total menggunakan teknik korelasi product moment. Bilamana

koefisien korelasi positif dan $> 0,30$ maka indikator yang bersangkutan dapat dikatakan valid, perhitungan ini dapat dilakukan menggunakan perangkat *software* SPSS 23.

b. Uji realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apabila alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran tersebut dilakukan ulang. Metode yang sering digunakan dalam penelitian uji reliabilitas ini yaitu metode *Alpha Cronbach*, dimana metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (contoh 1-5) atau rentang skor (0-50). Metode ini juga bisa digunakan pada skor dikotomi (0 dan 1) serta akan menghasilkan perhitungan yang setara dengan menggunakan metode KR-20 dan atau *Anova Hyot*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian mengingat tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010).

a. Data primer

Penggunaan angket/kuesioner untuk pengumpulan data. Kuesioner merupakan salah satu metode yang sering digunakan sebab mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner akan dikategorikan baik apabila cara dan pengadaannya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian. Adapun prosedur yang perlu dilakukan sebelum melakukan penyusunan kuesioner (Arikunto, 2010).

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang telah spesifik dan tunggal.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Kuesioner yang disebarkan penulis menggunakan dua cara yaitu dengan membagikan secara langsung dan membagikan melalui *google form*.

b. Data Skunder

- 1) Data pustaka

Data yang digunakan dalam penelitian ini selain dari penyebaran kuesioner adalah studi pustaka. Memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian melalui membaca buku, artikel, jurnal dan sejenisnya.

- 2) Internet research

Internet *research* adalah studi untuk melengkapi data yang kurang yang didapat dari studi pustaka melalui internet. Perkembangan informasi juga sangat cepat di internet sehingga banyak data yang *up to date* untuk memenuhi tujuan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mencari informasi dari penelitian yang sedang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut, peneliti dapat menggunakan cara sebagai berikut :

- a. Kuisisioner/angket, merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi/mengajukan pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).
- b. Dokumentasi yaitu dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2018).

G. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

- a. Teknik statistik deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018) Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis

statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum atau minimum penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data buat membuktikan hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui tujuan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Budiyono, 2006). Pengujian normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data, penggunaan uji normalitas ini karena adanya pengaruh asumsi yang diharuskan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas dapat terpenuhi.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas atau multikolinier yaitu adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna (koefisien korelasi antara variabel > 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar error nya tidak terhingga. Uji ini dapat dideteksi dengan menghitung koefisien ganda dan membandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dengan SPSS

dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas.

Kriteria yang dapat digunakan dalam uji multikolinearitas antara lain :

- (1) Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki toleransi multikolinearitas.
- (2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji heterokedastisitas

Menurut (Bayu Surindra et al., 2017) uji heterokedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error tidak konstan untuk beberapa nilai X. pendeteksian konstan tidaknya varian error dapat dilakukan dengan menggambar grafik antara Y dengan residu. Apabila garis yang membatasi sebaran titik-titik relative paralel maka varian error dikatakan konstan.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar kesalahan. Uji autokorelasi terjadi dalam regresi apabila dua error tidak independen. Autokorelasi biasanya terjadi apabila pengukuran variabel dilakukan dalam interval waktu tertentu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan diagram antara grafik error sangat sulit. Maka dari itu guna mendeteksi autokorelasi yaitu dengan uji statistik *Durbin-watson*.

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari dua.

Mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukkan dalam analisis regresi di atas dengan SPSS. Hasil analisis yang diperoleh langsung diinterpretasi (mengartikan), akan tetapi harus dilihat terlebih dahulu nilainya. Karena Fhitung menunjukkan hasil uji secara simultan dalam arti variabel X_1, X_2, \dots, X_n secara bersama yang mempengaruhi terhadap Y.

4. Uji koefisien determinasi

Menurut (Sugiyono, 2017) menjabarkan bahwa koefisien determinasi atau biasa disimbolkan dengan (R^2) merupakan alat statistik yang digunakan untuk memprediksi derajat korelasi antar variabel prediktor dan variabel respon. Mengkalikan hasil dengan 100% untuk melihat persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai (R^2) kecil berarti variabel bebas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna menguji seberapa pengaruhnya variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{\frac{(1-R^2)}{(N-k)}}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

n = banyak sampel

Adapun langkah-langkah dalam uji F atau uji simultan sebagai berikut :

Rumusan hipotesis

H_0 : Peneliti memprediksi fasilitas belajar (X1), media pembelajaran berbasis ICT (X2) tidak berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

H_a : Peneliti memprediksi fasilitas belajar (X1), media pembelajaran berbasis ict (X2) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

Kriteria penolakan atau penerimaan

H_0 diterima apabila :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y.

b. Uji signifikan parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial (Uji T) guna menjelaskan perilaku atau pengaruh untuk menguji apakah suatu variabel tersebut memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Suharyadi & Purwanto, 2011). Uji t ini dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh bebas (fasilitas belajar dan media pembelajaram berbasis ict) terhadap variabel terikat (keaktifan belajar siswa).

Maka hipotesis dalam penelitian ini, apabila:

H_0 : Diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a : Diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagaimana yang ada di dalam buku pedoman dan prosedur penelitian sebagaimana berikut:

1. Jika $\text{sig} > 0,5$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak
2. Jika $\text{sig} < 0,5$ taraf signifikansi, maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Dalam penelitian ini terletak di SMA Negeri 7 Kota Kediri. Adapun dekripsi singkat mengenai lokasi penelitian tersebut, peneliti memberi gambaran identitas sekolah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kediri atau yang lebih dikenal banyak orang dengan sebutan SMAPTA atau SMAN SAPTA merupakan salah satu sekolah menengah yang terletak di Jalan Penanggungungan No. 4 Kelurahan Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. SMA Negeri 7 Kota Kediri memiliki 2 program penjurusan yaitu IPA dan IPS, serta mempunyai kelas reguler dan kelas akselerasi. Sekolah mempunyai beberapa ekstrakurikuler yang ada yaitu pramuka, musik, tari tradisional, banjari, sepakbola, paskibraka dan Palang Merah Remaja.

Secara umum SMA Negeri 7 Kota Kediri terletak di pusat Kota Kediri yaitu masuk dalam kawasan Kediri Barat, Kecamatan Mojoroto (sebelah barat sungai brantas), satu komplek dengan sekolah lainnya antara lain yaitu bersama SMA Negeri 2 Kota Kediri dan SMK Negeri 2 Kota Kediri. SMA Negeri 7 Kota Kediri telah masuk dalam segitiga emas pendidikan di Kota Kediri.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 7 Kota Kediri

a. Visi SMA Negeri 7 Kota Kediri

Visi yang dicanangkan dalam rangka mengelola SMA Negeri 7 Kota Kediri adalah “SMAPTA PRIMA” (BERPRESTASI, TERAMPIL, BERIMAN DAN BERBUDAYA).

b. Misi SMA Negeri 7 Kota Kediri

- 1) Melaksanakan pembelajaran inovatif berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non-akademik.
- 2) Meningkatkan program ekstrakurikuler aktif mengikuti berbagai lomba ekstrakurikuler hingga meraih prestasi tingkat nasional.
- 3) Menyelenggarakan bimbingan UN, SNMPTN dan OSN.
- 4) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan MGMP, Bimtek, IHT, dan workshop pengembangan profesi.
- 5) Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) sekolah melalui penguasaan bahasa asing dan iptek.
- 6) Menciptakan sistem informasi manajemen berbasis komputer, ujian berbasis komputer dan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 7) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di sekolah dan mensinergikan seluruh potensi tersebut guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.

- 8) Melaksanakan dan menggiatkan praktik keagamaan untuk memantapkan keimanan dan ketaqwaan.
- 9) Mengembangkan budaya sekolah yang berintegritas (kejujuran, tanggung jawab, dan keteladanan).
- 10) Mengedepankan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti dan akhlak mulia serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat.
- 11) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui pembiasaan budaya-budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), doa sebelum/sesudah belajar, tadarus dan kebaktian, sholat dhuhur berjamaah, menanamkan perilaku atau tatakrama yang tersistematis dalam pengalaman agama sehingga terbentuk kepribadian dan sikap yang baik serta dapat meningkatkan solidaritas rasa kekeluargaan di antara warga sekolah.
- 12) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
- 13) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja.
- 14) Melaksanakan pembinaan terhadap nilai-nilai budaya ramah lingkungan.
- 15) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, nyaman, kondusif, aman, dan nyaman.

c. Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Kota Kediri

3. Tugas dan Wewenang

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertugas sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin/leader, serta motivator.

1) Kepala sekolah selaku educator

Kepala sekolah selaku educator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar efektif dan efisien.

2) Kepala sekolah selaku manajer

- a) Menyusun perencanaan
- b) Mengorganisasikan kegiatan
- c) Mengarahkan kegiatan

3) Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi, meliputi:

- a) Perencanaan
 - b) Pengorganisasian
 - c) Pengarahan
- 4) Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervise terkait
- a) Proses belajar mengajar
 - b) Kegiatan bimbingan dan konseling
 - c) Kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler
- 5) Kepala sekolah selaku pemimpin/leader
- a) Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab
 - b) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
 - c) Memiliki visi dan memahami visi sekolah
- 6) Kepala sekolah selaku innovator
- a) Melakukan pembaharuan di bidang kegiatan belajar mengajar, bimbingan konseling dan ekstrakulikuler.
 - b) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan.
 - c) Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di komite sekolah dan masyarakat.
- 7) Kepala sekolah selaku motivator
- a) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja.
 - b) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk proses pembelajaran.
 - c) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum.
- b. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan melaksanakan program yang dibuat.
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan

Wakil kepala sekolah terbagi dalam beberapa bidang urusan yaitu bidang urusan kurikulum, bidang urusan kesiswaan, bidang urusan sarana prasarana, dan bidang urusan hubungan masyarakat.

- 1) Bidang urusan kurikulum
 - a) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
 - b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - c) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran serta penyesuaian kurikulum).
- 2) Bidang urusan kesiswaan
 - a) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan serta konseling.
 - b) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kerindangan).
 - c) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi pramuka, PMR, UKS, PKS dan paskibra.
- 3) Bidang urusan sarana prasarana

- a) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
 - b) Merencanakan program pengadaan.
 - c) Mengatur pemanfaatan sarana prasarana.
 - d) Mengelola perawatan dan perbaikan asset sekolah.
- 4) Bidang urusan hubungan masyarakat
- a) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah.
 - b) Membina hubungan antara sekolah dengan wali murid.
 - c) Menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah.
 - d) Mewakili kepala sekolah apabila berhalangan untuk menghadiri rapat terkait masalah-masalah yang bersifat umum.

c. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas yaitu melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, adapun tugas dan tanggung jawab guru meliputi :

- 1) Membuat perangkat pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir.
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
- 5) Mengisi daftar nilai siswa
- 6) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

7) Melaksanakan kegiatan membimbing dalam proses kegiatan belajar mengajar.

d. Wali kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : daftar pelajaran kelas, papan absensi siswa, buku absensi siswa.
- 3) Mengisi daftar kumpulan nilai (legger)
- 4) Membuat catatan khusus tentang siswa.
- 5) Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar.
- 6) Pembagian buku laporan hasil belajar.

e. Guru bimbingan dan konseling

- 1) Menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Mengkoordinasi dengan wali kelas dalam rangka untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa tentang kesulitan belajar.
- 3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa supaya lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.

f. Kepala tata usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun program kerja tata usaha sekolah
- 2) Pengelolaan keuangan sekolah
- 3) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir para pegawai tata usaha sekolah.
- 5) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

B. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Variabel Bebas Fasilitas Belajar

Jawaban responden untuk variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

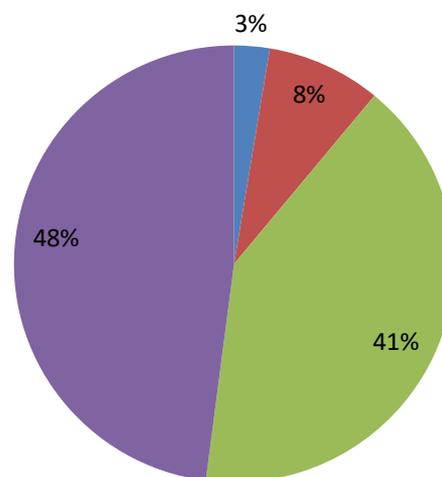
Tabel 4. 1 Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Belajar

NO	KET	STS		TS		S		SS		TOTAL		MEAN
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	X1.1	1	1	2	2	36	43	45	54	84	100	3,49
2.	X1.2	0	0	4	5	39	4	41	49	84	100	3,44
3.	X1.3	1	1	7	8	24	2	52	61	84	100	3,51
4.	X1.4	1	1	6	7	36	43	41	49	84	100	3,39
5.	X1.5	1	1	12	14	36	43	35	42	84	100	3,25
6.	X1.6	1	1	3	4	24	29	56	67	84	100	3,61
7.	X1.7	2	2	8	9	28	33	46	55	84	100	3,40
8.	X1.8	2	2	12	14	35	42	35	41	84	100	3,23
9.	X1.9	3	4	7	8	37	44	37	44	84	100	3,29
10.	X1.10	3	4	5	6	35	42	41	49	84	100	3,36

11.	X1.11	3	4	3	4	32	38	46	55	84	100	3,44
12.	X1.12	2	2	1	1	30	36	51	1	84	100	3,55
13.	X1.13	6	7	16	19	27	32	35	42	84	100	3,08
14.	X1.14	4	5	12	14	40	48	28	33	84	100	3,10
15.	X1.15	5	6	16	19	40	48	23	27	84	100	2,96
16.	X1.16	1	1	4	5	41	49	38	45	84	100	3,38
17.	X1.17	1	1	2	2	46	55	35	42	84	100	3,37
Total F		38	3	120	8	586	41	685	48	1428		
TOTAL Mean												56,85

Sumber : (Data Hasil Kuisisioner Yang Diolah, 2022)

■ Sangat Tidak Setuju ■ Tidak Setuju ■ Setuju ■ Sangat Setuju



Gambar 4. 2 Tanggapan Responden Variabel Fasilitas Belajar

Dilihat dari tabel 4.1 dan gambar 4.2 pada diagram lingkaran bahwa tanggapan responden menunjukkan sebagian besar responden memberikan jawaban sesuai dengan pernyataan-pernyataan variabel fasilitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar sudah cukup baik dengan total mean sebesar 56,85. Sedangkan pada diagram lingkaran menunjukkan bahwa 48% responden memilih sangat setuju, 41% responden memilih setuju, 8% responden memilih tidak setuju dan 3% responden memilih sangat tidak setuju.

2. Deskripsi Variabel Bebas Media pembelajaran Berbasis ICT

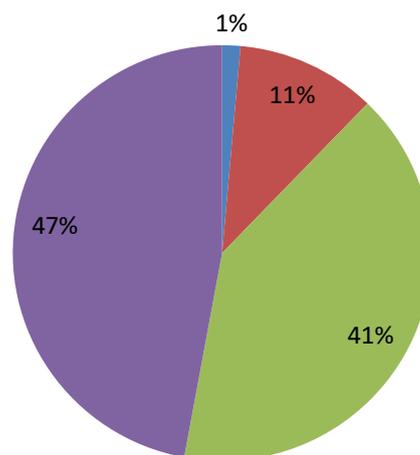
Jawaban responden untuk variabel media pembelajaran berbasis ICT dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Mengenai Media Pembelajaran Berbasis ICT

NO	KET	STS		TS		S		SS		TOTAL		MEAN
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	X2.1	0	0	6	7	41	49	37	44	84	100	3,37
2.	X2.2	2	2	22	26	32	37	29	34	84	100	3,04
3.	X2.3	1	1	10	12	40	48	33	39	84	100	3,25
4.	X2.4	1	1	16	19	32	38	35	42	84	100	3,20
5.	X2.5	3	4	6	7	42	50	33	39	84	100	2,25
6.	X2.6	3	4	8	9	34	40	39	46	84	100	3,30
7.	X2.7	0	0	5	6	32	38	47	56	84	100	3,50
8.	X2.8	0	0	0	0	20	24	64	76	84	100	3,76
Total F		10	1	73	11	273	41	317	47	672		
TOTAL Mean												26,67

Sumber : (Data Hasil Kuisisioner Yang Diolah, 2022)

■ Sangat Tidak Setuju ■ Tidak Setuju ■ Setuju ■ Sangat Setuju



Gambar 4. 3 Tanggapan Responden Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT

Dilihat melalui tabel 4.2 dan gambar 4.3 pada diagram lingkaran bahwa tanggapan responden menunjukkan sebagian besar responden memberikan jawaban sesuai dengan pernyataan-pernyataan variabel media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT sudah cukup baik dengan total mean sebesar 26,67. Sedangkan pada diagram lingkaran menunjukkan bahwa 47% responden memilih sangat setuju, 41% responden memilih setuju, 11% responden memilih tidak setuju dan 1% responden memilih sangat tidak setuju.

3. Deskripsi Variabel Terikat Keaktifan Belajar

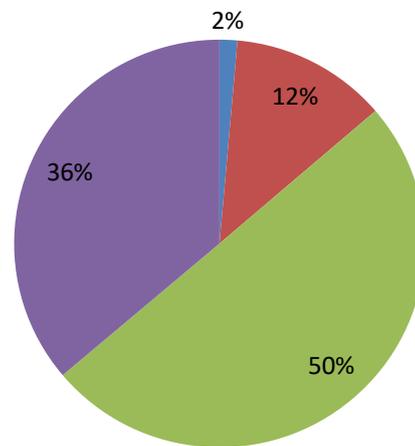
Jawaban responden untuk variabel keaktifan belajar dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Mengenai Keaktifan Belajar

NO.	KET	STS		TS		S		SS		TOTAL		MEAN
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Y1	2	2	19	23	40	48	23	27	84	100	3,00
2.	Y2	2	2	13	15	45	54	24	29	84	100	3,08
3.	Y3	1	1	9	11	46	59	28	33	84	100	3,20
4.	Y4	1	1	6	7	42	50	35	42	84	100	3,32
5.	Y5	0	0	5	6	37	44	42	50	84	100	3,44
TOTAL F		6	2	52	12	210	20	152	36	420		
TOTAL MEAN											16,05	

Sumber : (Data Hasil Kuisisioner Yang Diolah, 2022)

Gambar 4. 4 Tanggapan Responden Keaktifan Siswa (Y)



Dilihat melalui tabel 4.3 bahwa tanggapan responden menunjukkan sebagian besar responden memberikan jawaban sesuai dengan pernyataan-pernyataan variabel keaktifan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar sudah cukup baik dengan total mean sebesar 16,05. Sedangkan pada diagram lingkaran menunjukkan bahwa 36% responden memilih sangat setuju, 50% responden memilih setuju, 12% responden memilih tidak setuju dan 2% responden memilih sangat tidak setuju.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar (X1)

Tabel 4. 4 Variabel Fasilitas Belajar

No.	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	sig	Keterangan
1.	X1.1	0,431	0,216	0,000	Valid

2.	X1.2	0,498	0,216	0,000	Valid
3.	X1.3	0,439	0,216	0,000	Valid
4.	X1.4	0,710	0,216	0,000	Valid
5.	X1.5	0,742	0,216	0,000	Valid
6.	X1.6	0,692	0,216	0,000	Valid
7.	X1.7	0,769	0,216	0,000	Valid
8.	X1.8	0,757	0,216	0,000	Valid
9.	X1.9	0,852	0,216	0,000	Valid
10.	X1.10	0,825	0,216	0,000	Valid
11.	X1.11	0,728	0,216	0,000	Valid
12.	X1.12	0,700	0,216	0,000	Valid
13.	X1.13	0,796	0,216	0,000	Valid
14.	X1.14	0,715	0,216	0,000	Valid
15.	X1.15	0,736	0,216	0,000	Valid
16.	X1.16	0,528	0,216	0,000	Valid
17.	X1.17	0,617	0,216	0,000	Valid

Sumber : (Output SPSS Versi 23 Data Primer Yang Diolah, 2022)

Dilihat dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat validitas instrument yang dipakai sangat baik karena nilai $r_{hitung} >$ dari item pertanyaan diatas lebih dari r_{tabel} yaitu = 0,216.

b. Uji Validitas Media Pembelajaran Berbasis ICT (X2)

Tabel 4. 5 Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT

No.	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	sig	Keterangan
1.	X2.1	0,764	0,216	0,000	Valid
2.	X2.2	0,779	0,216	0,000	Valid
3.	X2.3	0,831	0,216	0,000	Valid
4.	X2.4	0,684	0,216	0,000	Valid
5.	X2.5	0,769	0,216	0,000	Valid
6.	X2.6	0,695	0,216	0,000	Valid
7.	X2.7	0,594	0,216	0,000	Valid
8.	X2.8	0,487	0,126	0,000	Valid

Sumber : (Output SPSS Versi 23 Data Primer Yang Diolah, 2022)

Dilihat dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat validitas instrument yang dipakai sangat baik karena nilai $r_{hitung} >$ dari item pertanyaan diatas lebih dari r_{tabel} yaitu = 0,216.

c. Uji Validitas Variabel Keaktifan Belajar (Y)

Tabel 4. 6 Variabel Keaktifan Belajar

No.	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	sig	Keterangan
1.	Y.1	0,804	0,216	0,000	Valid
2.	Y.2	0,851	0,216	0,000	Valid
3.	Y.3	0,809	0,216	0,000	Valid
4.	Y.4	0,792	0,216	0,000	Valid
5.	Y.5	0,607	0,126	0,000	Valid

Sumber : (Output SPSS Versi 23 Data Primer Yang Diolah,2022)

Dilihat dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat validitas instrument yang dipakai sangat baik karena $r_{hitung} >$ dari item pertanyaan diatas lebih dari r_{tabel} yaitu = 0,216.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar (X1)

Tabel 4. 7 Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	17

Sumber : (Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut dapat konsisten atau tidak. Dengan ketentuan nilai alpha $>$ 0,06 maka dapat dikatakan reliable. Dari keterangan data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar mempunyai nilai r alpha

hitung (Cronbach's Alpha) sebesar $0,929 > 0,06$. Dengan demikian hasil uji reliabilitas variabel fasilitas belajar dinyatakan reliable atau konsisten.

b. Uji Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT (X2)

Tabel 4. 8 Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran Berbasis ICT

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	8

Sumber : (Data SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut dapat konsisten atau tidak. Dengan ketentuan nilai alpha $> 0,06$ maka dapat dikatakan reliable. Dari keterangan data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran berbasis ICT mempunyai nilai r alpha hitung (Cronbach's Alpha) sebesar $0,853 > 0,06$. Dengan demikian hasil uji reliabilitas variabel media pembelajaran berbasis ICT dinyatakan reliable atau konsisten.

c. Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar (Y)

Tabel 4. 9 Variabel Keaktifan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	5

Sumber : (Data SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut dapat konsisten atau tidak. Dengan ketentuan nilai alpha $>$

0,06 maka dapat dikatakan reliable. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan belajar mempunyai nilai r alpha hitung (Cronbach's Alpha) sebesar $0,834 > 0,06$. Dengan demikian hasil uji variabel keaktifan belajar dinyatakan reliable atau konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan dengan salah satu alat yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 10 Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97303221
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.058
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : (Data Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Dari keterangan tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai residual distribusi dikatakan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya koefisien korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai toleransi varianve inflation factor (VIF). Apabila nilai toleransi $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolonieritas antar variabel bebas. Berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 23:

Tabel 4. 11 Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.135	1.701		1.255	.213		
1 Fasilitas Belajar	.147	.031	.463	4.776	.000	.711	1.407
Media Pembelajaran Berbasis ICT	.208	.066	.305	3.151	.002	.711	1.407

a. Dependent Variable: Keaktifan Siswa

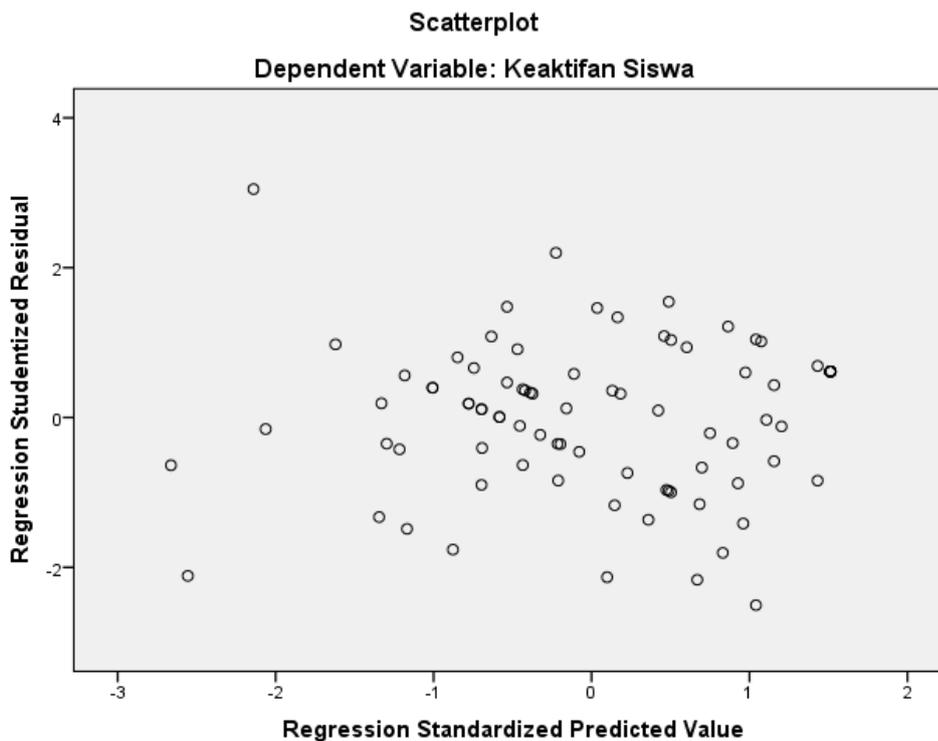
Sumber : (Data Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Dapat dilihat dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai VIF variabel fasilitas belajar (X1) dan variabel media pembelajaran berbasis ICT

X2) adalah $1,407 < 10$ dan nilai toleransi value $0,711 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan. Untuk menguji heteroskedasitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot dengan pola titik-titik yang menyebar.



Gambar 4. 5 Scatterplot Uji Heteroskesdasitas

Melihat dari grafik scatterplot bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik dari atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik dalam regresi linier sederhana maupun berganda. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika ada korelasi maka dikatakan telah terjadi autokorelasi.

Suatu model yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian kali ini menggunakan uji durbin Watson. Jika hasil nilai durbin Watson berada diantara dU dan $4-dU$, maka dikatakan dalam data tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi model pertama:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.446	1.997	1.783

a. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, FASILITAS BELAJAR

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

Sumber : (Data Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai durbin Watson untuk adalah 1,783. Maka hasil uji durbin Watson (n) = 84, jumlah variabel independen (k) 2 adalah 1,5949 (dL) dan 1,6942 (dU) sampai 2,305 ($4-dU$). Karena $1,783 < 1,6942$ (dU) dan $1,783 < 2,305$ ($4-dU$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk model ini tidak mengalami autokorelasi.

4. Analisis Uji Regresi Berganda

Tabel 4. 13 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.135	1.701		1.255	.213
FASILITAS BELAJAR	.147	.031	.463	4.776	.000
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT	.208	.066	.305	3.151	.002

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

Sumber : (Data Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = 2,135 + 0,147 + 0,208$. Maka persamaan regresi tersebut mempunyai interpretasi sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 2,135 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel keaktifan belajar belum dipengaruhi variabel lainnya yaitu variabel fasilitas belajar (X1) dan variabel media pembelajaran berbasis ICT (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel keaktifan siswa tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,147 menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap keaktifan siswa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel fasilitas belajar maka akan mempengaruhi keaktifan siswa sebesar 0,147.

- c. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,208 menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran berbasis ICT mempunyai pengaruh yang positif terhadap keaktifan siswa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel media pembelajaran berbasis ICT maka akan mempengaruhi keaktifan siswa sebesar 0,208.

5. Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.446	1.99724

a. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, FASILITAS BELAJAR

Sumber : (Data Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS 23 pada tabel 4.14 diatas memperoleh nilai R square = 0,460 = 46% yang artinya variabel fasilitas belajar (X1) dan media pembelajaran berbasis ICT (X2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel keaktifan siswa (Y) sebesar 46%.

Tabel 4. 15 Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan tabel 4.15 nilai R square = 0,46 = 46% dinyatakan dalam kategori sedang = 0,40 – 0,599. Sehingga apabila dilihat dari interpretasi

determinasi fasilitas belajar (X1) dan media pembelajaran berbasis ICT (X2) tergolong sedang.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan/tidak dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hipotesis yaitu apabila:

$H_0 : \beta = 0$ variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila :

Dengan tingkat kepercayaan (α) = 0,05

H_0 diterima = jika r_{hitung} atau sig > 0,05

H_a ditolak = jika r_{hitung} atau sig > 0,05

Sehingga dapat dilihat dari tabel 4.17 dan tabel 4.18 sebagai berikut :

a. Variabel fasilitas belajar (X1) terhadap keaktifan siswa (Y)

Tabel 4. 16 Uji Parsial (Uji t) Variabel X1 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.700	1.573		2.987	.004

FASILITAS BELAJAR	.200	.027	.627	7.290	.000
----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

Sumber : (Data Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Sesuai dengan tabel 4.17 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh fasilitas belajar (X1) terhadap keaktifan siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,290 >$ nilai t tabel 1,989. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa secara signifikan.

- b. Variabel media pembelajaran berbasis ICT (X2) terhadap keaktifan siswa (Y)

Tabel 4. 17 Uji Parsial (Uji t) Variabel X2 Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.994	1.685		3.558	.001
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT	.377	.063	.554	6.032	.000

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

Sumber : (Data Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Sesuai dengan tabel 4.17 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh media pembelajaran berbasis ICT (X2) terhadap keaktifan siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,032 >$ nilai t tabel 1,989. Maka H_0 ditolak H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa secara signifikan.

2. Uji simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Hal ini dapat dilihat dari hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ yang artinya variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ yang artinya variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Adapun pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika F_{hitung} atau $sig > 0,05 = H_0$ diterima H_a ditolak, maka tidak adanya pengaruh yang signifikan.
- Jika F_{hitung} atau $sig < 0,05 = H_0$ ditolak H_a diterima, maka adanya pengaruh yang signifikan.

Uji simultan F dilihat pada data tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	274.702	2	137.351	34.433	.000 ^b
Residual	323.107	81	3.989		
Total	597.810	83			

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

b. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, FASILITAS BELAJAR

Sumber : (Data Output SPSS Versi 23 Yang Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas nilai F_{hitung} 34,433 > F_{tabel} 3,11 dengan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keaktifan siswa. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan adanya pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat dengan jelas bahwa secara uji t (parsial) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT tersebut berpengaruh secara positif. Hal ini dapat dijelaskan dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif variabel fasilitas belajar terhadap variabel keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikasi pengaruh fasilitas belajar (X_1) terhadap keaktifan siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 7,290 > nilai t tabel 1,989. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi

kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Riwayati, 2015) terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tahun ajaran 2014/2015 dengan nilai kontribusi parsial sebesar 6,002%. Jadi semakin baik fasilitas belajar maka hasil belajar kearsipan akan baik pula, begitu juga sebaliknya semakin jelek fasilitas belajar maka hasil belajar kearsipan juga semakin jelek.

2. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif variabel media pembelajaran berbasis ICT terhadap variabel keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 7 Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh media pembelajaran berbasis ICT (X_2) terhadap keaktifan siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,032 >$ nilai t tabel $1,989$. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga media pembelajaran berbasis ICT berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiany, 2016) untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran ICT dengan hasil belajar siswa dilakukan pengujian parsial (uji t). Dengan demikian dari hasil uji t

diperoleh nilai $t_{hitung} 7.766 > t_{tabel} 1.960$ yang artinya terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII di Mtsn Jabung Blitar.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap variabel keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan uji simultan (Uji f) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 34,433$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keaktifan siswa. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan adanya pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,446 = 46\%$ dinyatakan masuk dalam interpretasi koefisien determinasi $0,40 - 0,599$ yaitu golongan sedang.

Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maradona, 2016) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-

faktor terdiri dari dua aspek yaitu internal dan eksternal. (1) Faktor-faktor internal faktor fisiologis yang meliputi keadaan fisik (pancaindra) dan jasmani, dan faktor psikologis yang meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan. Faktor fisiologis yaitu keadaan fisik (pancaindra), faktor psikologis yaitu perhatian, tanggapan, dan ingatan menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa. (2) Faktor-faktor eksternal yaitu tempat dan fasilitas serta faktor sosial yaitu guru dan teman sebaya. Tempat, fasilitas, dan guru menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa.

Penelitian ini juga didukung oleh (Sari, 2017) penelitian “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT dan Fasilitas Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2027” bahwa media pembelajaran berbasis ICT dan fasilitas belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan dari uji simultan (uji f) diperoleh nilai $F_{hitung} = 43.013 > F_{tabel} = 3,143$ maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Keaktifan Belajar (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui seberapa berpengaruh variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap variabel keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa dengan nilai signifikansi pengaruh fasilitas belajar (X_1) terhadap keaktifan siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,290 >$ nilai t tabel $1,989$. Sehingga fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
2. Media pembelajaran berbasis ICT memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa dengan nilai signifikansi pengaruh media pembelajaran berbasis ICT (X_2) terhadap keaktifan siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,032 >$ nilai t tabel $1,989$. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga media pembelajaran berbasis ICT berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
3. Fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa dengan dibuktikan uji simultan (uji f) Hal ini

dibuktikan dengan uji simultan (Uji f) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 34,433$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keaktifan siswa. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,446 = 46\%$ dinyatakan masuk dalam interpretasi koefisien determinasi $0,40 - 0,599$ yaitu golongan sedang.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya dari pihak sekolah dan siswa untuk memanfaatkan dan menggunakan fasilitas belajar yang tersedia dengan sebaik mungkin. Segala kegiatan yang kurang mendukung dan mengganggu belajar supaya dapat dikurangi. Fasilitas belajar yang lengkap akan menumbuhkan keinginan dan semangat untuk belajar siswa, namun apabila kurang dalam pemanfaatan fasilitas belajar tersebut akan berdampak sebaliknya.
2. Sebaiknya dari pihak guru dan sekolah untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran dan lebih menambah wawasan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT. Selain itu perlu serta mempertahankan SDM

dan sarana juga prasarana agar dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT lebih efektif dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Sebaiknya dari siswa lebih mengamati pembelajaran dengan baik, lebih fokus dan lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung, agar guru tidak bersusah payah dalam menjelaskan materi dan dapat mengendalikan siswa. Diharapkan siswa terlibat aktif dan mampu berkembang atas kemampuannya dengan membaca referensi atau buku-buku penunjang supaya menambah wawasan dalam pengetahuan siswa.
4. Menurut dasar teori dari penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi keaktifan siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida. (2012). *PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MEDIA NYATA KELAS 1 SDN 08 KUALA MANDOR B.*
- Al Zuhry, M. V, & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan orang tua, semangat belajar, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2501-2512. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/895>
- Alfiany, M. M. (2016). *PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII MTS NEGERI JABUNG BLITAR.* May, 31–48. <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>
- Amri, S. (2015). *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013.* Prestasi Pustaka.
- anitah. (2010). *media pembelajaran ict.*
- Arianto. (2008). *Pengertian Fasilitas Belajar dan Jenisnya.* <https://doi.org/sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Alfabeta.
- Ausubel, B. B. (2013). *5.Rahmah.* 43–48.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pengajaran.* Raja Grafindo Persada.
- Bayu Surindra, Bakti dan, & Zulistiani. (2017). *Statistika (Teori dan Praktik SPSS).* Azizah Publishing.
- Budiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian.* UNS Press.
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran (P. R. Cipta (ed.)).*
- Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar.* Rineka Cipta.
- Erni, A., & Dewi, R. (2021). *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling Pengaruh Kompetensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Sistem Daring dan Prestasi Siswa SMP Se-Kota Makassar di Masa Pandemi Covid 19.* 3(2), 194–205.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar.* Bumi Aksara.

- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Heinich, R. et. al. (1998). *Instructional Technology and Media for Learning* (P. Hall (ed.)).
- Ibrahim Bafadal. (2004). *MANAJEMEN PERLENGKAPAN SEKOLAH* (Seri Manaj). PT. Bumi Aksara.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Quadrant.
- Maradona. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, 8(9), 1–58.
- Muhibbin, S. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT. Remaja.
- Munadi. (2008). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada (GP) Press.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikas* (Cetakan Ke). A.
- Nana Sudjana, & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Pujiriyanto. (2012). *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. UNY Press.
- Punaji. (2005). *Media Pembelajaran*. Elang Mas.
- Riwayati, N. (2015). PENGARUH FASILITAS BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 SALATIGA TAHUN AJARAN 2014/2015. *Skripsi*, 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Santyasa, I. wayan. (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran* (Makalah Di).
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo.
- Sari, R. P. (2017). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) DAN*

FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017. 1. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Sekaran, Uma dan, & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Salemba Empat (ed.); Edisi 6).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sriyono. (2016). *Aktivitas Dan Prestasi Belajar*. Rineka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Supriyadi, E. (2014). *SPSS + Amos Statitical Data Analysis*. In Media.
- Wahyudi, I. (2012). *Imam Wahyudi, Pengantar Epistemologi*.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran : Landasan & Aplikasinya*. Rineka.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>

LAMPIRAN

Lampiran 1 DAFTAR NAMA SISWA

A. Daftar Hadir X IPS 1

NO URUT	NIS	NAMA SISWA	LP
1	0062690256	ABELIA PUTRI ARDIANSYAH	P
2	0064363359	ADELINA IMELDA SUFA	P
3	0059578472	ADIB RIJALI	L
4	0058939486	ALIFATUL AMBARYANTI	P
5	0059561841	ANNISA KARTIKA SUCI	P
6	0057220168	AURA NURIN FAUZIAH	P
7	0057239991	AZIZAH PUTRI AMANDA	P
8	0055331491	CHINTYA DEVI	P
9	0051205286	FAIZAL BUDI WIBOWO	L
10	0055202247	FAJRUN HIDAYAT	L
11	0069193564	FEBRIAN KRESNA PUTRA	L
12	0059464430	FERDIAN NAZERIAN FITRA PANGESTU	L
13	0068423134	FIA MALIHA	P
14	0062243134	FRENDY ADI NUGROHO	L
15	0066399562	FRISTHISYA VEGGY VIRANIAR	P
16	0061178570	GERVAIS EGA NANDYA DEALOVA	L
17	0054814846	HAMBAL ABDULLAH	L
18	0052197847	MADONA SARI DIWATI PUTRI	P
19	0057746849	MOCHAMMAD ARYA ADHE IRAWAN	L
20	0054414099	MOHAMAD RIZAL EFENDY	L
21	0068371442	MOKH. IQBAL MUSYAFIQ	L
22	0054963730	MUHAMMAD YOSSY ARMANDIKA PUTRA	L
23	0056788073	NATANIA WIJAYA PUTRI R.	P
24	0052151352	NEHA DWI MUSRINDA	P

25	0058888095	NELLVEN AYUSMAN RIF'AT ABIDIN	L
26	0064493436	NOVAL BAMAYSWARA	L
27	0055807456	SAHDAN DWANDA INDRA	L
28	0069547495	SYIFA TOTI ACHWALITA	P
29	0058731002	VRIANDITO REZKY PUTRA PRATAMA	L
30	0050732459	WAHYUNI AISYA NUGRAHA	P
31	0058919327	WESTYA AURELIA AZ- ZAHRA	P
32	0063434741	WIBIANA PUTRI RACHMADANI	P
33	0063892755	WIRANDA CAHYA NURAN	P
34	0056265724	YAZID HAMDAN KHALID	L
35	0053526653	YUNITA LESTA PURNAMASARI	P

B. Daftar Hadir X IPS 2

NO URUT	NISN	NAMA SISWA	LP
1	0057650993	ALDO FERDIANSYAH	L
2	0051379529	ANDHIKA PRASETYO WIBOWO	L
3	0061419779	ANTIKA AMALIA SISWANTI	P
4	0059340541	ARVEL FAUZAN IKHBAR	L
5	0063962925	BIMA GINEUNG PRATIDINA AFANDI	L
6	0066781083	BINTAN HABIBAH ZAHRA	P
7	0079682684	BRIAN DEVARA PUTRA	L
8	0053830257	CALVIN SATRIA PRATAMA	L
9	0054799060	DEA PUSPITA PRAMESWARI	P
10	0065167639	EFRIL CINDY AURELIA	P
11	0066456648	FRANSISCA WINDIYANTI	P

12	0068228191	HENDRI PRASETYO WIBOWO	L
13	0058129705	INTAN WAHYU SYAHFITRI	P
14	0066454582	JIHAN BINTANG FEBRIANTIKA	P
15	0064808188	LAILA AMALIA PUTRI	P
16	0051927472	MARDIONA YUAN SASMITA	P
17	0051931151	MOHAMMAD FAKHRIZAL AMIN	L
18	0058959827	MUHAMMAD ABRIEL RAMADHANIE	L
19	0065817502	NABILA AZ-ZAHRO	P
20	0054569248	NABILA NASYWA SYARIFA	P
21	0056147709	NAUFAL NUR FAHMI	L
22	0054887755	NORA DIVINA RAMADANI	P
23	0056469549	NUFEIL ABDIL USZA	L
24	0063345308	NUR HAFITDA SYAHPUTRI	P
25	0062396259	PRITA LAURA HAPSARI	P
26	0055290749	RESTU PRATAMA	L
27	0065614569	RETNO NINGTYAS	P
28	0068661439	RIKO KUSUMA RENDRA	L
29	0056733698	RIKO SETYO PRAMBUDI	L
30	0053384108	SAFIRA CANTIKA NOVARINDA	P
31	0061851808	VALENTINO ADRIANO	L
32	0053861477	ZAHRA IONA SETIAWATI	P
33	0055798903	ZAKY AHMAD MAULANA	L
34	0062281662	ZAQQI ARYA WIJAYA	L

C. Daftar Hadir X IPS 3

NO URUT	NISN	NAMA SISWA	LP
------------	------	------------	----

1	0067876605	AGNES DEA DENISYA	P
2	0058410105	AMALIA NUR RAHMA	P
3	0056176254	ANDINI REVANISA	P
4	0055030507	ANISA EKA AGUSTINA	P
5	0052731728	DANIEL SANTOSO	L
6	0069540080	DEN AYU NIKEN TESSA TANJUNG	P
7	0051984887	DIAN MAYA PUTRI NINGRUM	P
8	0053033842	DIMAS HARYO WASKITO	L
9	0051183409	DINA SEPTIANI	P
10	0053702170	ERICHO CAESARIA PUTRA	L
11	0061625629	FAHRIZAL LUQMANUL HAKIM	L
12	0054461316	FARAH SALIS DAMARA	P
13	0051860766	INTAN JAZAUL KHUSNA	P
14	0069925913	JIHAN MAJIDAH ARDININGRUM	P
15	0055169005	KANIA KHANSANADHIFA KALLISTA	P
16	0056522192	KARINA FITRI BANOWATI	P
17	0053071233	LAURENCIUS DION LUTFIAWAN	L
18	0053290871	MAHMUDAH RIZAN ZAKIA	P
19	0068049796	MUHAMMAD BINTANG KURNIAWAN	L
20	0054016102	MUHAMMAD DHIYA`UL HAQ ZAKI	L
21	0054669821	NAAILA AWWA LAISHA	P
22	0061029673	NAFLA ALIFAH CAHYANI PUTRI	P
23	0059250156	NAUFAL MOZAKKY KURNIAWAN	L
24	0061376668	NURAZIZA RAHMANINDYA PUTRI	P
25	0054217087	PUTRA AL ABBI NADZARUDIN	L
26	0053591550	RAMADHANI TEJA KUSUMA	L
27	0069848617	RIYAN KOUMARA PUTRA	L

28	0068054269	RULA FARIDA APRILIA	P
29	0061731908	SYIFA FARIHA	P
30	0064030099	THOMAS AQUINAS YOGATAMA	L
31	0065295280	VANNY DINDA AYU PRAMESTY	P
32	0066793260	ZASKIA NURAINI	P
33	0079967910	ZEIN IDRIS	L
34	0057619506	ZOYA CANDARA ARIMBI	P

Lampiran 2 Kuisisioner

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS ICT (*Information and Communication Technology*) TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA di MASA PANDEMI *COVID-19* PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI**

Nama :.....

No. Absen :.....

Kelas :.....

Petunjuk :

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai, jangan sampai ada yang terlewati.
 - 1 = Sangat Setuju (SS)
 - 2 = Setuju (S)
 - 3 = Tidak Setuju (TS)
 - 4 = Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda yang sebenar-benarnya.

Terimakasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pernyataan ini. Kriteria skor penilaian sebagai berikut :

	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
a.	Sangat setuju	4	1
b.	Setuju	3	2
d.	Tidak setuju	2	3
e.	Sangat tidak setuju	1	4

A. FASILITAS BELAJAR

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya menyiapkan buku pelajaran, alat tulis dan beberapa perlengkapan penunjang lainnya sebelum pembelajaran dimulai				
2.	Saya memerlukan referensi bacaan tambahan untuk menunjang proses pembelajaran				
3.	Saya memisahkan buku catatan dari masing-masing mata pelajaran				
4.	Sekolah saya memiliki ruang kelas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran				
5.	Sekolah saya memiliki fasilitas olahraga yang memadai				
6.	Sekolah saya memiliki tempat ibadah yang memadai				
7.	Sekolah saya memiliki perpustakaan yang memadai				
8.	Sekolah saya memiliki laboratorium yang memadai				
9.	Sekolah saya memiliki ruang penunjang KBM lainnya yang memadai				
10.	Letak sekolah saya yang strategis				
11.	Letak sekolah saya yang mudah dijangkau				
12.	Akses jalan menuju sekolah saya mudah dilalui				
13.	Akses angkutan umum menuju sekolah saya tersedia				
14.	Angkutan umum yang tersedia aman digunakan				
15.	Angkutan umum yang tersedia nyaman digunakan				
16.	Pada ruang kelas saya cahaya matahari memungkinkan masuk menerangi ruangan				
17.	Pada ruang kelas saya tersedia alat pencahayaan yang memadai				

B. MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Sekolah saya menyediakan media elektronik penunjang kegiatan belajar mengajar				
2.	Sekolah saya memfasilitasi jaringan internet yang memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar				
3.	Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa sering memanfaatkan media elektronik yang tersedia				
4.	Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa sering memanfaatkan jaringan internet yang tersedia				
5.	Saya lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru				

	ketika materi tersebut disampaikan pada layar proyektor				
6.	Saya lebih cepat menangkap isi materi pembelajaran ketika materi tersebut disajikan dalam bentuk video animasi				
7.	Saya merasa lebih menguasai materi ketika penjelasan dari materi tersebut berasal dari 2 sumber yaitu pemaparan guru dan penjelasan internet				
8.	Saya merasa lebih senang ketika materi yang disampaikan kreatif dan interaktif				

C. KEAKTIFAN SISWA

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya membaca dan mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai				
2.	Saya bertanya pada guru tentang materi yang telah disampaikan				
3.	Saya mengajukan pendapat apabila yang saya pahami berbeda dengan teman saya				
4.	Saya bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
5.	Saya mengumpulkan/menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu				

Lampiran 3 Hasil Kuisisioner Online

← → ↻ 🏠 https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeW_NdHSjCkZOGEqCAq8qGGW4NDR_vgI... 🔍 Search

🌟 Sering Mampir 🌟 Perkenalan 🌟 undang undang kedo... 📄 Other Bookmarks

INSTRUMEN KUISIONER PENELITIAN SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI

Assalamualaikum Wr.Wb., Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Perkenalkan saya Moh. Alfazri Baskarayudha Subari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang sedang melakukan penelitian tugas akhir/skripsi dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communication and Technology) Terhadap Keaktifan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA NEGERI 7 Kota Kediri".

Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada siswa/siswi yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner dibawah ini. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk penelitian dan tidak akan disebarluaskan kepada siapapun tanpa izin dari saudara/i. Oleh karena itu saya berharap kesediaan anda untuk menjawab dengan sejujur-jujurnya dan benar-benar dirasakan, tidak ada tekanan dan paksaan dari siapapun. Kesediaan anda untuk mengisi kuisisioner ini sangat berharga bagi saya sebagai peneliti.

Sekali lagi saya ucapkan terimakasih, adapun kurang lebihnya saya mohon maaf sebesar-besarnya. Saya akhiri,
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,
Moh. Alfazri B.S

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← → ↻ 🏠 https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeW_NdHSjCkZOGEqCAq8qGGW4NDR_vgI... 🔍 Search

🌟 Sering Mampir 🌟 Perkenalan 🌟 undang undang kedo... 📄 Other Bookmarks

INSTRUMEN KUISIONER PENELITIAN SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI

📧 abaskarayudhasubari@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

* Wajib

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI

- Bacalah dengan cermat pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
- Pilihlah salah satu pada jawaban yang sesuai, jangan sampai ada yang terlewat.
Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
Angka 3 = Setuju (S)
Angka 4 = Sangat Setuju (SS)
- Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda yang sebenar-benarnya.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← → ↻ 🏠 https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeW_NdHSjCkZOGEqCAq8qGGW4NDR_vgI... 🔍 Search

🌟 Sering Mampir 🌟 Perkenalan 🌟 undang undang kedo... 📄 Other Bookmarks

1. Saya menyiapkan buku pelajaran, alat tulis dan beberapa perlengkapan penunjang lainnya sebelum pembelajaran dimulai *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

2. Saya memerlukan referensi bacaan tambahan untuk menunjang proses pembelajaran *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

3. Saya memisahkan buku catatan dari masing-masing mata pelajaran *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← → ↻ 🏠 🔒 https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeW_NdHSiCKgZOGEGCAq8qGGW4NDR_vgIDkth... 🔍 Search

Seiring Mampir Perkenalan undang undang kedo... Other Bookmarks

4. Sekolah saya memiliki ruang kelas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

5. Sekolah saya memiliki fasilitas olahraga yang memadai *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

6. Sekolah saya memiliki tempat ibadah yang memadai *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← → ↻ 🏠 🔒 https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeW_NdHSiCKgZOGEGCAq8qGGW4NDR_vgIDkth... 🔍 Search

Seiring Mampir Perkenalan undang undang kedo... Other Bookmarks

10. Letak sekolah saya yang strategis *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

11. Letak sekolah saya yang mudah dijangkau *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

12. Akses jalan menuju sekolah saya mudah dilalui *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← → ↻ 🏠 🔒 https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeW_NdHSiCKgZOGEGCAq8qGGW4NDR_vgIDkth... 🔍 Search

Seiring Mampir Perkenalan undang undang kedo... Other Bookmarks

13. Akses angkutan umum menuju sekolah saya tersedia *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

14. Angkutan umum yang tersedia aman digunakan *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

15. Angkutan umum yang tersedia nyaman digunakan *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

16. Pada ruang kelas saya cahaya matahari memungkinkan masuk menerangi ruangan *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

17. Pada ruang kelas saya tersedia alat pencahayaan yang memadai *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

18. Sekolah saya menyediakan media elektronik penunjang kegiatan belajar mengajar *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

19. Sekolah saya memfasilitasi jaringan internet yang memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

20. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa sering memanfaatkan media elektronik yang tersedia *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

21. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa sering memanfaatkan jaringan internet yang tersedia *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

22. Saya lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika materi tersebut disampaikan pada layar proyektor *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

23. Saya lebih cepat menangkap isi materi pembelajaran ketika materi tersebut disajikan dalam bentuk video animasi *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

24. Saya merasa lebih menguasai materi ketika penjelasan dari materi tersebut berasal dari 2 sumber yaitu pemaparan guru dan penjelasan internet *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← → ↻ 🏠 🔒 https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeW_NdHSiCKzZOGEqCAq8qGGW4NDR_vg1Dktp... 🔍 Search

Seiring Mampir Perkenalan undang undang kedo... Other Bookmarks

28. Saya mengajukan pendapat apabila yang saya pahami berbeda dengan teman saya *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

29. Saya bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

30. Saya mengumpulkan/menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

← → ↻ 🏠 🔒 https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeW_NdHSiCKzZOGEqCAq8qGGW4NDR_vg1Dktp... 🔍 Search

Seiring Mampir Perkenalan undang undang kedo... Other Bookmarks

25. Saya merasa lebih senang ketika materi yang disampaikan kreatif dan interaktif *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

26. Saya membaca dan mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai *

1 2 3 4

Sangat

27. Saya bertanya pada guru tentang materi yang telah disampaikan *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

← → ↻ 🏠 🔒 https://docs.google.com/forms/u/0/d/e/1FAIpQLSeW_NdHSiCKzZOGEqCAq8qGGW4NDR_vg1Dktp... 🔍 Search

Seiring Mampir Perkenalan undang undang kedo... Other Bookmarks

**INSTRUMEN KUISONER PENELITIAN
SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 7
KOTA KEDIRI**

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	45
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	61
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	65
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	49
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	60
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	64
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	60
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	65
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	59
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	65
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	55
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	56
4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	51
4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	55
4	2	2	3	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	61
4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	3	3	37

4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	54
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	54
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	57
3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	47
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	55
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	61
3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	46
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	65
4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	3	4	52
3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	52

B. Media Pembelajaran Berbasis ICT (X2)

X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	TOTAL
3	3	3	4	4	4	4	4	29
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	2	3	2	2	3	3	3	21
3	2	3	3	2	3	3	4	23
3	3	3	3	3	4	4	4	27
2	1	2	3	2	1	2	3	16
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	2	2	3	4	3	4	24
3	3	3	3	2	2	3	3	22
3	2	3	3	3	4	4	3	25
2	2	3	3	3	3	3	4	23
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	2	3	2	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	2	3	2	3	3	4	4	24

4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	2	3	2	3	3	4	4	24
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	2	2	2	1	2	3	4	19
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	3	3	3	4	4	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	2	2	2	3	4	3	4	23
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	2	4	2	4	4	4	4	28
3	3	2	3	3	3	4	3	24
4	4	4	4	3	3	4	4	30
2	1	2	2	3	4	3	4	21
4	4	4	1	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	2	1	1	4	3	17
3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	2	3	3	4	4	2	4	26
3	3	3	4	3	2	3	4	25

2	2	3	4	4	4	4	4	27
3	2	3	3	3	2	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	3	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	4	4	4	3	3	3	4	28
4	3	3	3	3	3	3	4	26
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	3	3	3	3	3	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	4	4	3	4	27
2	2	2	2	1	1	3	4	17
4	4	4	3	3	3	3	4	28
3	3	3	3	3	4	4	4	27
4	4	4	4	3	3	3	4	29
3	2	2	2	3	4	2	4	22
3	2	1	4	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	2	4	4	25
4	2	3	2	4	2	4	3	24
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	2	4	4	4	4	4	4	29

4	4	4	4	3	3	3	3	28
4	3	4	4	4	3	4	4	30
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	4	4	4	2	3	4	4	28
3	2	3	2	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	2	4	24
4	2	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	3	4	3	4	29
4	4	4	4	3	2	4	4	29
3	3	3	3	2	2	3	4	23
3	3	3	3	3	4	4	4	27
4	4	3	3	4	3	4	4	29
3	2	3	2	4	4	4	4	26
3	4	2	2	4	3	2	4	24

C. Keaktifan Siswa (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
2	3	3	3	3	14
3	3	2	3	3	14
2	2	2	2	3	11
2	3	2	3	3	13

3	3	3	4	4	17
2	1	2	3	2	10
2	4	4	4	3	17
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
1	2	2	2	4	11
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	4	15
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	4	17
2	3	3	3	4	15
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	4	15
4	4	4	3	4	19
3	4	3	2	3	15
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20

3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
2	2	3	3	3	13
2	4	3	3	4	16
3	2	3	3	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	4	17
1	1	1	1	4	8
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	3	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20
2	2	3	3	2	12
3	3	3	3	3	15
2	2	4	4	3	15
3	3	2	3	3	14
2	3	4	4	3	16
2	2	3	2	2	11
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17
2	2	2	3	4	13

3	3	4	4	3	17
2	2	3	3	2	12
2	4	3	4	4	17
3	3	3	4	3	16
4	3	4	4	4	19
3	3	3	4	3	16
3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	4	16
3	4	4	4	4	19
4	3	4	3	3	17
4	4	3	4	4	19
3	2	3	3	4	15
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	4	16
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	2	2	2	4	14
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	19
2	3	3	3	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16

4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	3	4	4	4	19
3	2	3	2	3	13
3	2	3	3	3	14
3	3	3	3	4	16
3	4	2	4	4	17
2	3	3	3	2	13

Lampiran 5 Data Mean

A. FASILITAS BELAJAR

KETERANGAN	N	MEAN
X1.1	84	3,49
X1.2	84	3,44
X1.3	84	3,51
X1.4	84	3,39
X1.5	84	3,25
X1.6	84	3,61
X1.7	84	3,40
X1.8	84	3,23
X1.9	84	3,29
X1.10	84	3,36
X1.11	84	3,44
X1.12	84	3,55
X1.13	84	3,08
X1.14	84	3,10
X1.15	84	2,96
X1.16	84	3,38
X1.17	84	3,37
TOTAL		56,85

B. MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT

KETERANGAN	N	MEAN
X2.1	84	3,37
X2.2	84	3,04
X2.3	84	3,25
X2.4	84	3,20
X2.5	84	2,25
X2.6	84	3,30
X2.7	84	3,50
X2.8	84	3,76
TOTAL		26,67

C. KEAKTIFAN SISWA

KETERANGAN	N	MEAN
Y1	84	3,00

Y2	84	3,08
Y3	84	3,20
Y4	84	3,32
Y5	84	3,44
TOTAL		16,05

Lampiran 6 Uji Validitas

A. FASILITAS BELAJAR

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	110.2024	275.778	.401	.756
X02	110.2500	274.768	.471	.754
X03	110.1786	274.389	.404	.755
X04	110.2976	268.549	.689	.748
X05	110.4405	266.274	.721	.745
X06	110.0833	270.174	.672	.749
X07	110.2857	265.098	.750	.744
X08	110.4643	264.951	.736	.744
X09	110.4048	262.774	.839	.741
X10	110.3333	263.863	.810	.743
X11	110.2500	266.816	.706	.746
X12	110.1429	269.425	.679	.749
X13	110.6071	259.784	.773	.739
X14	110.5952	265.280	.690	.745
X15	110.7262	264.105	.711	.743
X16	110.3095	273.325	.500	.753
X17	110.3214	272.221	.595	.752
TOTAL	56.8452	71.072	1.000	.929

B. MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	49.9643	55.240	.728	.747
X02	50.2976	52.645	.732	.735
X03	50.0833	53.499	.800	.737
X04	50.1310	54.404	.625	.746
X05	50.0833	53.836	.726	.740

X06	50.0357	54.276	.637	.745
X07	49.8333	56.936	.541	.759
X08	49.5714	59.188	.444	.770
TOTAL	26.6667	15.574	1.000	.853

C. KEAKTIFAN SISWA

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	13.0476	4.456	.655	.796
Y02	12.9643	4.396	.740	.768
Y03	12.8452	4.735	.688	.786
Y04	12.7262	4.828	.666	.792
Y05	12.6071	5.591	.432	.850

Lampiran 7 Uji Reliabilitas**A. FASILITAS BELAJAR**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	17

B. MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	8

C. KEAKTIFAN SISWA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	5

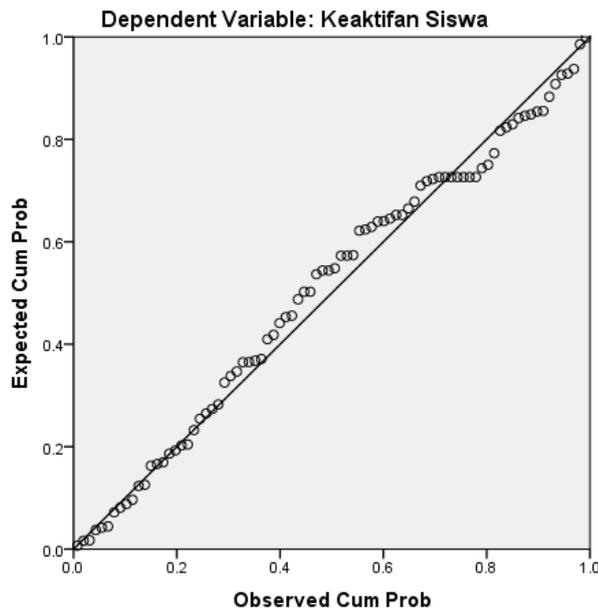
Lampiran 8 Output SPSS Versi 23

A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97303221
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.058
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

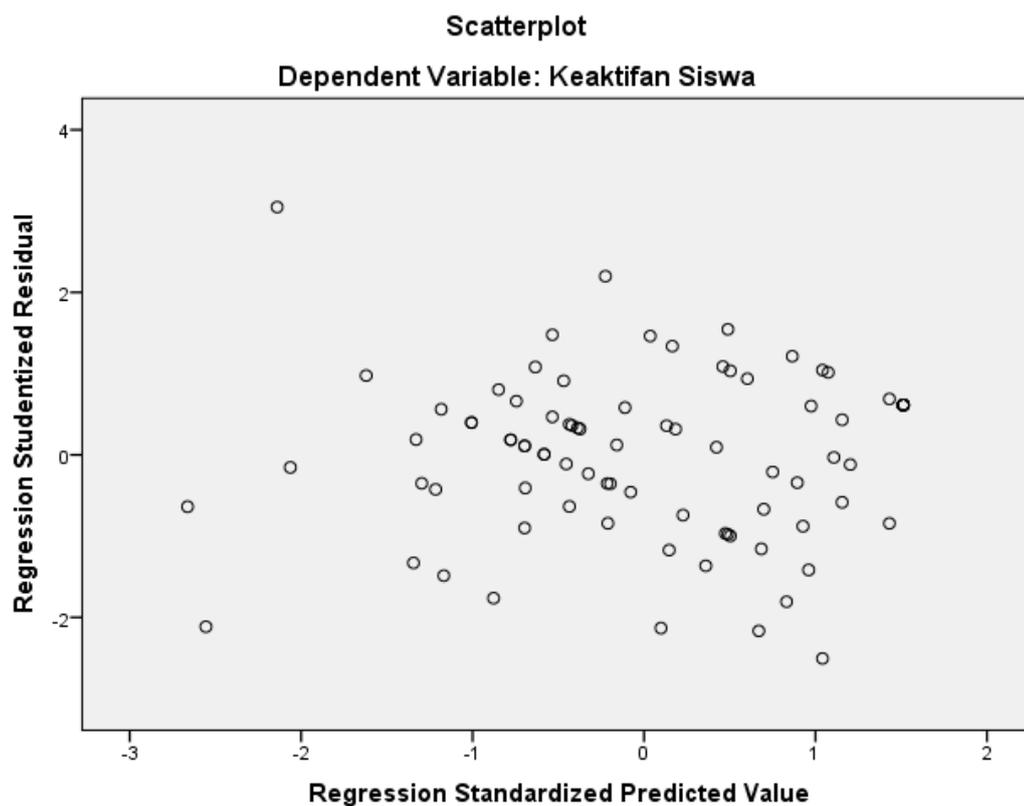


B. UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.135	1.701		1.255	.213
FASILITAS BELAJAR	.147	.031	.463	4.776	.000
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT	.208	.066	.305	3.151	.002

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

C. UJI HETEROSKEDASTISITAS



D. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.446	1.997	1.783

a. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, FASILITAS BELAJAR

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

E. UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.135	1.701		1.255	.213
FASILITAS BELAJAR	.147	.031	.463	4.776	.000
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT	.208	.066	.305	3.151	.002

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

F. KORFISIENSI DETERMINASI GANDA (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.446	1.99724

a. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, FASILITAS BELAJAR

G. UJI PARSIAL (Uji t)

1. VARIABEL X1 TERHADAP Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.700	1.573		2.987	.004
FASILITAS BELAJAR	.200	.027	.627	7.290	.000

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

2. VARIABEL X2 TERHADAP Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.994	1.685		3.558	.001
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT	.377	.063	.554	6.032	.000

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

H. UJI SIMULTAN (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.702	2	137.351	34.433	.000 ^b
	Residual	323.107	81	3.989		
	Total	597.810	83			

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

b. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, FASILITAS BELAJAR

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Judul

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

1. NAMA MAHASISWA : MOH. ALFARIZI BASKARAYUDHA S.
2. NPM : 18.1.01.04.0006
3. FAK./JUR./PRODI : FEB/PENDIDIKAN EKONOMI
4. JUDUL YANG DIAJUKAN :

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA *ICT* TERHADAP KEAKTIAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI

5. RENCANA RUMUSAN MASALAH/PERTANYAAN PENELITIAN:
 - Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri?
 - Bagaimana pengaruh media *ict* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri?
 - Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan media *ict* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri?
6. RENCANA MODEL/DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu sampling insidental.

KEDIRI, 20 SEPTEMBER 2021

MAHASISWA

MOH. ALFARIZI B.S

NPM. 18.1.01.04.0006

MENYETUJUI

DOSEN PEMBIMBING 1 SKRIPSI

DOSEN PEMBIMBING 2 SKRIPSI

Drs. ZAINAL ARIFIN, M.M.

BAYU SURINDRA, M.Pd.

NIDN. 002308680

NIDN. 071108702

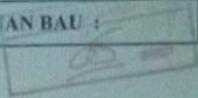
KETUA JURUSAN/PRODI

BAYU SURINDRA, M.Pd

NIDN. 071108702

Lampiran 10 Berita Acara



PERSETUJUAN BAU : 

BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : MOH. ALFARIZI BASI-ARAYUDHA S.
 NPM : 18.1.01.04.0006
 Fak/Jur/Prodi : FEB / PENDIDIKAN EKONOMI
 Alamat Rumah : JL MT HARYONO 1 / 12 Ploso, NGANJUK
 Alamat email : baskarayudhaalfarizi@gmail.com
 No. Telp. / HP : 088 803 633 505

2. DOSEN PEMBIMBING I : Drs. ZAINAL ARIFIN, M.M.
 Alamat Rumah : KAMBINGAN RT 002 / RW 002 PAGU
 Alamat email : zainalarifin@unpkediri.ac.id
 No. Telp. / HP. : 085 736 744 775

3. DOSEN PEMBIMBING II : BAYU SURINDRA, M.Pd.
 Alamat Rumah : GAGANG KEPUHSAI RT. 03 RW.01 SIDOARJO
 Alamat email : bayu.unpgr@gmail.com
 No. Telp. / HP. : 085 730 090 807

4. JUDUL KTI :
PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS ICT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA
NEGERI 7 KOTA KEDIRI

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : _____
 2. Jadwal Bimbingan : _____

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I			
Pembimbing II			

3. Kemajuan Bimbingan : _____

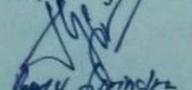
Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	7-10-2021	Judul	Acc	Ril.
2	5-11-2021	Bab I	Revisi	Ril.
3	19-1-2022	Bab I	Acc	Ril.
4	9-2-2022	Bab II	Revisi	Ril.
5	21-2-2022	Bab II	Acc Bab III Revisi	Ril.
6	11-4-2022	Bab. II	Acc.	Ril.
7	31-5-2022	Abstrak	Acc	Ril.
8	20-6-2022	Bab IV	Bab V Revisi	Ril.
9	27-6-2022	Bab IV & V	Acc	Ril.

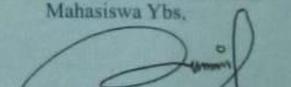
Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	7-10-2021	Judul	Acc	
2	19-5-2022	Bab I, II, III	Revisi	
3	20-5-2022	Bab I, II, III	Acc	
4	20-6-2022	Bab IV	Revisi pembahasan	
5	27-6-2022	Bab IV	Acc	
6	29-6-2022	Bab V	Revisi format	
7	30-6-2022	Bab V	Acc	
8	1-7-2022	Abstrak	Acc	
9	11-7-2022	Artikel	Acc	

Mengetahui,
Kaprosdi


Bayu Dharma
NIDN 0719108702

Kediri, 11 Juli 2022
Mahasiswa Ybs,


Moh Alfariz
NPM 18.1.01.04.0006

Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
 Alamat: Kampus 1 Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
 Website: <http://p2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemlit@unpkediri.ac.id; lemlit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 20463.07/LPPM.UN PGRI Kd/VI/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

13 Juni 2022

Kepada Yth. Kepala SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI
 di : Jalan Penanggungan No. 4, RT. 34/RW. 07, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantra PGRI Kediri:

NAMA : Moh. Alfarizi B.S
 NPM : 18.1.01.04.0006
 FAK - PRODI : FEB- Pendidikan Ekonomi
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
 JUDUL :

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
 (Information and Communication Technology) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI MASA
 PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 7
 KOTA KEDIRI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).



Tembusan :
 1. Kaprodi
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2



Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 KOTA KEDIRI
Jl. Penanggungan No. 4, Telp.0354-771171, Fax: 0354-771171 / email: sman7kediri@yahoo.com
KEDIRI Kode Pos. 64114

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/293.3/101.6.14.7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MOHAMAD TOHIR, M.Pd.I.
NIP : 19631122 198803 1 005
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 7 Kediri

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MOH. ALFARIZI B.S.
NIM : 18.1.01.04.0006
Program Studi : FEB – PENDIDIKAN EKONOMI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KOTA KEDIRI

benar-benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 7 Kediri pada bulan Januari dan Maret 2022 , guna penyusunan Skripsi dengan judul “ PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (Information and Communication Technology) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kediri, 5 April 2022
Kepala SMA Negeri 7 Kediri,

Drs. MOHAMAD TOHIR, M.Pd.I.
NIP. 19631122 198803 1 005